

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Obyek

##### 1. Sejarah Masjid Agung Jawa Tengah

Pada saat acara syukuran dan istigosah di halaman Masjid Besar Kauman, Semarang. Pada tanggal 10 November 2000, Gubernur Jawa Tengah H. Mardiyanto melontarkan gagasan untuk mendirikan sebuah masjid yang dinamakan Masjid Agung Jawa Tengah. Saat itu masyarakat Semarang memanjatkan syukur karena telah diselesaikannya pengembalian tanah-tanah wakaf milik Masjid Besar Kauman Semarang.

Kasus yang berlangsung sejak tahun 1980 ini memperlihatkan bagaimana berbelit-belitnya kecurangan antara oknum pejabat dan juga pengusaha di bawah sistem pemerintahan yang otoriter. Melalui proses yang amat sangat panjang dan melelahkan, namun pada akhirnya perkara ini dapat diselesaikan dengan baik bagi seluruh pihak yang bersangkutan.

Seperti kebanyakan masjid, Masjid Besar Semarang mempunyai kekayaan untuk menjamin kelangsungan kegiatan sehari-harinya. Kekayaan yang dimiliki masjid ini berupa tanah yang sangat luas hampir 120 hektar, yang tersebar di beberapa tempat. Tanah wakaf ini diakui oleh pemerintah jajahan Belanda pada tahun 1986. Kemudian dikuatkan oleh surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 1962, yang menyatakan bahwa tanah berikut seluruh harta Masjid Besar Semarang adalah wakaf.<sup>1</sup>

Jadilah pada Jum'at, 24 Desember 1999 beberapa bagian tanah wakaf dikembalikan kepada Masjid Besar Semarang. Penyerahan ini diumumkan kepada orang-orang dengan penuh haru dari Kepala Kantor Departemen Agama Kota Semarang. Kasus tanah wakaf ini selesai pada 8 Juli 2000, ditandai dengan penyerahan sertifikat tanah oleh pangdam IV/Diponegoro kepada Gubernur Jawa Tengah.

Kemudian Gubernur Jawa Tengah H. Mardiyanto melontarkan gagasan untuk membangun sebuah masjid sebagai tanda atau peringatan bagi peristiwa yang mebahagiakan bagi umat Islam Semarang khususnya dan

---

<sup>1</sup> H. Muhyidin, wawancara oleh penulis 25 Juli 2023, wawancara 1, transkrip.

Jawa Tengah pada umumnya. Gagasan tersebut dilaksanakan dengan cepat, sudah lama umat Islam Semarang merindukan sebuah masjid yang bisa menjadi kebanggaan dalam skala Jawa Tengah.

Citra masjid yang dirindukan ini terbentuk dari dua unsur. Yang pertama, sebagai monument peristiwa besar kembalinya tanah wakaf atau kekayaan Masjid Besar Kauman Semarang, perjuangan panjang yang melelahkan yang berujung pada islah. Unsur kedua, yaitu pemenuhan cita-cita Masyarakat Jawa Tengah yang terkait dengan martabatnya.

Masjid Agung Jawa Tengah di bangun di areal seluas kurang lebih 10 hektar dengan gaya arsitektur masjid perpaduan antara Jawa, Timur Tengah dan Eropa. Bangunan utama masjid memiliki luas bangunan seluas 7.669 m<sup>2</sup>, yang mampu menampung jama'ah sebanyak 5.000 orang dan bagian Plaza sebagai area perluasan sholat yang memiliki daya tampung sebanyak 8.000 orang.<sup>2</sup>

## 2. Letak Geografis

Masjid Agung Jawa Tengah terletak di kawasan Semarang Timur, tepatnya berada di Jalan Gajah Raya, Desa Sambirejo, Kecamatan Gayamsari (dulu merupakan bagian dari Kecamatan Pedurungan), Semarang, Jawa Tengah, Indonesia Telp. (024) 6725412.

Masjid Agung Jawa Tengah. Dibangun di atas lahan sekitar 10 hektar, dengan luas bangunan utama 7.669 m<sup>2</sup>, bangunan induk dapat menampung jamaah sebanyak 5.000 orang dan sebagian alun-alun menjadi ruang salat yang diperluas. dari 8.000 orang. Di alun-alun ini terdapat 6 payung hidrolik raksasa yang dapat membuka dan menutup secara otomatis seperti di masjid Nabawi. Alun-alun ini dikelilingi oleh gerbang Al Qanatir yang memiliki 25 tiang penyangga yang bertuliskan kaligrafi.<sup>3</sup>

## 3. Visi dan Misi Masjid Agung Jawa Tengah

### a. Visi

“Pusat peribadatan dan peradaban Islam ahlusunnah wal jama'ah yang unggul ditingkat nasional maupun internasional”

---

<sup>2</sup> H. Muhyidin, wawancara oleh penulis 25 Juli 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>3</sup> H. Muhyidin, wawancara oleh penulis 25 Juli 2023, wawancara 1, transkrip..

b. Missi

1. Mewujudkan sistem pengelolaan masjid yang modern dan profesional.
2. Menyelenggarakan kegiatan ibadah dan mengembangkan ajaran.
3. Membimbing umat Islam menuju tercapainya generasi muslim yang beriman, bertaqwa, dan berakhlakul kaarimah.
4. Membina umat Islam dalam bingkai NKRI melalui ukhwah Islamiyah, basyariyah, dan wataniyah.
5. Menjadikan masjid lebih megah dan indah sebagai destinasi wisata religius dan aset kebanggaan masyarakat Jawa Tengah.
6. Menjadikan masjid sebagai pusat pengembangan ekonomi umat Islam.
7. Menjalinkan kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam dan luar negeri dalam pengembangan peradaban syiar Islam.

**4. Susunan Kepengurusan Masjid Agung Jawa Tengah**

Struktur organisasi merupakan sebuah kerangka, susunan, dan juga hubungan dari tiap-tiap posisi pada sebuah organisasi di dalam menjalankan suatu kegiatan untuk mencapai suatu yang sudah ditetapkan dan juga disepakati oleh organisasi tersebut.

Struktur organisasi merupakan sebuah komponen yang sangat penting, dikarenakan dengan terdapatnya struktur organisasi makna akan dapat meminimalisir adanya tugas yang menumpuk. Setiap bagian dalam suatu organisasi tentunya memiliki tugas dan juga tanggung jawab masing-masing, oleh karenanya tujuan dari adanya struktur organisasi yaitu agar bisa melihat perkembangan dan juga kemajuan suatu organisasi. Apakah sudah berjalan dengan baik sesuai dengan visi dan misi yang telah ditentukan sebelumnya.

Masjid Agung Jawa Tengah ini merupakan masjid yang didirikan dibawah bimbingan provinsi, maka kepengurusan di Masjid Agung Jawa Tengah ini dipilih langsung oleh Gubernur dengan mengikuti SK Gubernur, yang terdiri dari penasehat, pembina, dan pelaksana pengelola Masjid Agung Jawa Tengah. Masjid Agung Jawa Tengah

memiliki tiga susunan kepengurusan yaitu pengurus PP, pengurus pleno, dan pegawai.<sup>4</sup>

Adapun struktur organisasi yang terdapat di Masjid Agung Jawa Tengah sebagai berikut :

- a. Susunan Keanggotaan Dewan Pelaksana Pengelola

**Tabel 4.1**  
**Susunan Keanggotaan Dewan Pelaksana Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah.<sup>5</sup>**

No	Instansi/Jabatan	Kedudukan Dalam Tim
<b>PELAKSANA PENGELOLA</b>		
1.	Prof. Dr. H. Noor Ahmad, MA	Ketua
2.	Prof. Dr. Ir. H. Edi Noersasongko, M.Kom	Wakil Ketua I
3.	KH. Hanief Ismail, Lc	Wakil Ketua II
4.	Drs. H. Ahyani, Msi	Wakil Ketua III
<b>SEKERTARIAT</b>		
1.	Drs. H. Muhyiddin, M.Ag	Sekretaris
2.	Drs. H. Aufarul Marom	Sekretaris I
3.	Drs. H. Istajib AS	Sekretaris II
4.	Dr. H. Ahmad Saifuddin, Lc, MA	Sekretaris III
<b>BENDAHARA</b>		
1.	Dr. H. Nor Hadi, SE, M.Si, Akt, CA	Bendahara
2.	H. Mustain	Bendahara I
3.	Ir. H. Khammad Ma'shum Al-Hafidh	Bendahara II
4.	Drs. H. Zen Yusuf, MM	Bendahara III
<b>BIDANG KETAKMIRAN</b>		
1.	Drs. KH. A Hadlor Ihsan	Ketua Bidang Ketakmiran
2.	Dr. H. Ahmad Izzuddin, M.Ag	Sekretaris Bidang Ketakmiran
<b>BIDANG PENDIDIKAN</b>		
1.	Prof. Dr. H. Ahmad Rofiq, MA	Ketua Bidang Pendidikan

<sup>4</sup> H. Muhyidin, wawancara oleh penulis 25 Juli 2023, wawancara 1, transkrip..

<sup>5</sup> Dokumentasi susunan keanggotaan dewan pelaksana pengelola Masjid Agung Jawa Tengah

2.	Drs. H. Eman Sulaeman, MH	Sekretaris Bidang Pendidikan
<b>BIDANG PEMBANGUNAN, ASET, DAN PEMELIHARAAN</b>		
1.	Ir. H. Fanani	Ketua Bidang Aset dan Pembangunan
2.	Drs. H. Sarjuli, SH, M.SI	Sekretaris Bidang Aset dan Pembangunan
<b>BIDANG USAHA</b>		
1.	Drs. H. Harsono	Ketua Bidang Usaha
2.	Ir. H. Choirul Ikhsan	Sekretaris Bidang Usaha
<b>BIDANG WANITA</b>		
1.	Dr. Hj. Nur Kusuma Dewi, M.Si	Ketua Bidang Wanita
2.	Hj. Gatyat Sari Chotijah, SH, MM	Sekretaris Bidang Wanita
<b>BIDANG REMAJA</b>		
1.	Drs. H. Adib Fatoni, M.Si	Ketua Bidang Remaja
2.	Hery Nugroho, S.PD.I, M.Pd	Sekretaris Bidang Remaja
<b>BIDANG HUBUNGAN MASYARAKAT</b>		
1.	Drs. H. Isdiyanto Isman	Ketua Bidang Hubungan Masyarakat
2.	Dr. H. Nur Khoirin, M.Ag	Sekretaris Bidang Hubungan Masyarakat
<b>BIDANG HUBUNGAN KERJASAMA</b>		
1.	Dr. H. Asiqin Zuhdi, Lc. M.Ag	Ketua Bidang Hubungan Kerjasama
2.	Dr. H. Nanang Nur Kholis, M.Ag	Sekretaris Bidang Hubungan Kerjasama

b. Susunan keanggotaan Pengurus Pleno

Kepengurusan pleno ini dibentuk langsung oleh Dewan Pelaksana Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah. Dimana pengurus pleno ini mengikuti SK masjid bukan lagi Gubernur.

**Tabel 4.2**  
**Susunan Keanggotaan Pengurus Pleno Masjid Agung Jawa Tengah.<sup>6</sup>**

<b>Bidang ketakmiran</b>	<p><b>Ketua</b> : KH. A. Hadlor ihsan  <b>Sekretaris</b> : Dr. H. Ahmad Izzuddin, M.Ag  <b>Anggota</b> :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KH. Azim Wasi'</li> <li>2. Drs. H. Ahmad Musyarif</li> <li>3. Muhammin, S.Sos</li> <li>4. Drs. H. Abdul Wahid, SH</li> <li>5. Drs. H. Ahmad Soleh, M. Ag</li> <li>6. Dr. H. Tolkhatul Khoir</li> </ol>
<b>Bidang Pendidikan</b>	<p><b>Ketua</b> : Prof. Dr.H. Ahmad Rofiq, MA  <b>Sekretaris</b> : Drs. H. Eman Sulaeman, MH  <b>Anggota</b> :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dr. H. Imam Yahya, M.Ag</li> <li>2. H. Muh Zen, ADV, M.Si</li> <li>3. Drs. H. Syamsudin Salim</li> <li>4. Nurhidayatulah, SHI, MHI</li> <li>5. H. M. Faojin, M.Ag, M.Pd</li> </ol>
<b>Bidang Pembangunan, Aset, dan Pemeliharaan</b>	<p><b>Ketua</b> : Ir. H. Fanani  <b>Sekretaris</b> : Drs. H. Sarjuli, SH, M.Si  <b>Anggota</b> :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ir. H. Nirmolo Suprijono</li> <li>2. Dr. H. Nuroji, MT</li> <li>3. H. Much Fauzan, SE, MM</li> <li>4. Cahyaa Natsir, Amd</li> <li>5. Drs. H. Mujib Usman, M.Ag</li> </ol>
<b>Bidang Usaha</b>	<p><b>Ketua</b> : Drs. H. Harsono, MBA  <b>Sekretaris</b> : Ir. H. Choirul Ikhsan  <b>Anggota</b> :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. H. Lilik Gunarto, SE</li> <li>2. H. Saechu Amin, A.Md</li> <li>3. H. Ahmad Junaidi, S.Kom</li> <li>4. H. Ali Mas'adi</li> <li>5. H. Sumargo</li> </ol>
<b>Bidang Perempuan</b>	<p><b>Ketua</b> : Dr. Hj. Nur Kusuma Dewi, M.Si</p>

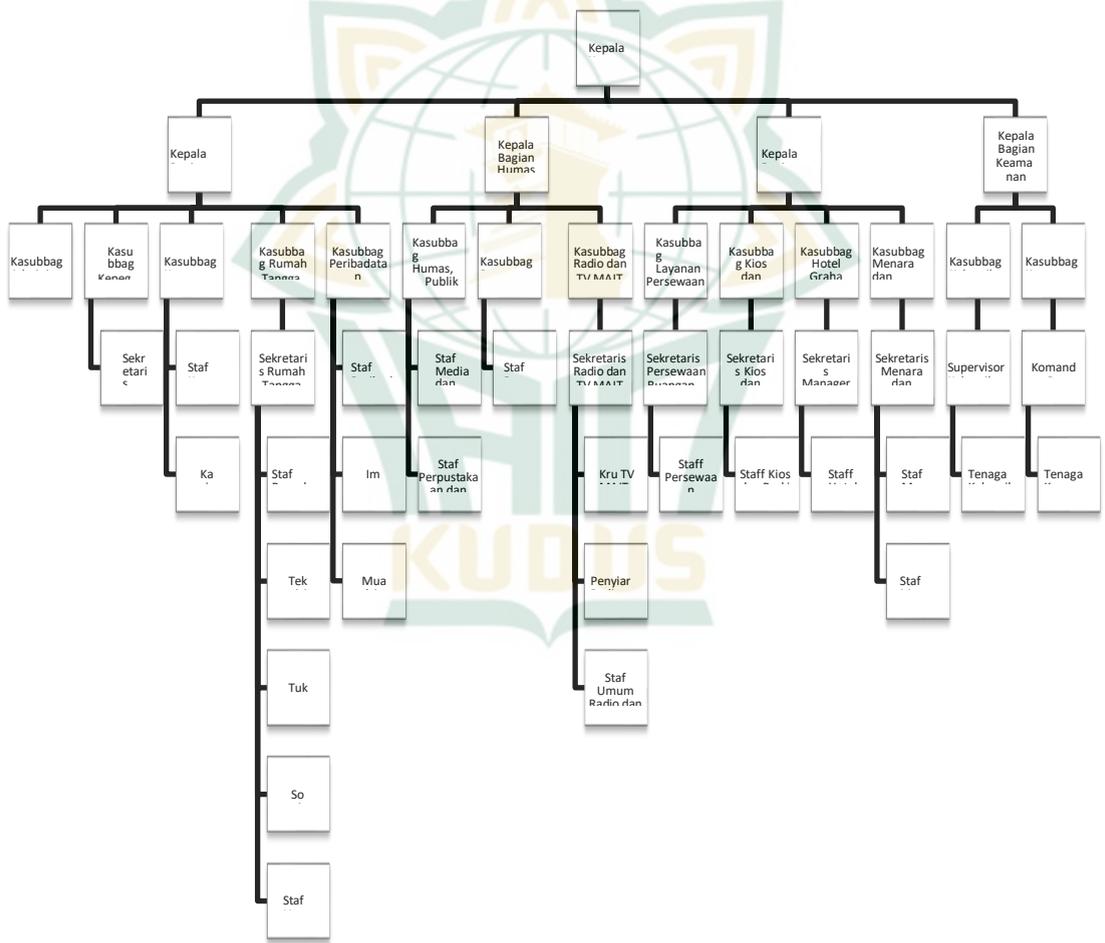
<sup>6</sup> Dokumentasi keanggotaan pengurus pleno Masjid Agung Jawa Tengah

		<p><b>Sekretaris</b> : Hj. Gatyti Sari Chotijah, SH, MM</p> <p><b>Anggota</b> :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dra. Hj. Lilik Satyaningtyas Soesanto, Apt</li> <li>2. Hj. Taufiq Farida, S.Ag</li> <li>3. Hj. Aminah Hadlor, S.Pdi</li> <li>4. Hj. Imaroh</li> <li>5. Hj. Indrawati</li> </ol>
<b>Bidang Remaja</b>		<p><b>Ketua</b> : Drs. H. Adib Fatoni, M.Si</p> <p><b>Sekretaris</b> : Hery Nugroho, S.Pdi, M.Si</p> <p><b>Anggota</b> :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tazkiyyatul Mutmainnah, S.KM</li> <li>2. Ata Muhammad Habibi, S.Pi</li> <li>3. Muh Nur Siraj, S.Pdi</li> <li>4. Ahsan Fauzi, S.Sos, I</li> <li>5. Anis Muhabak, Amd</li> </ol>
<b>Bidang Masyarakat</b>	<b>Hubungan</b>	<p><b>Ketua</b> : H. Isdiyanto Isman, SIP</p> <p><b>Sekretaris</b> : Dr. H. Nur Khoirin, M.Ag</p> <p><b>Anggota</b> :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiawan Hendra Kelana, S.Kom</li> <li>2. Dr. H. Garuh Fajar Sidik, MCS, S.Kom</li> <li>3. Chandra Adhi Nugroho</li> <li>4. Hery Pamungkas, S.S., M. Com</li> <li>5. Sunarto, S.Sos</li> <li>6. Drs. H. Aris Saifudin</li> </ol>
<b>Bidang Kerjasama</b>	<b>Hubungan</b>	<p><b>Ketua</b> : Drs. H. Asiqin Zuhudi, Lc, M.Ag</p> <p><b>Sekretaris</b> : Dr. H. Nanang Nurkholis, M.Ag</p> <p><b>Anggota</b> :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dr. H. Sidqon Maesur, Lc</li> <li>2. Iwan Cahyono, SH</li> <li>3. Ahmad Syaifudin Zuhri, S.IP, LM</li> <li>4. Saiful Mujab, SH</li> <li>5. H.M. Syahir, SH, MH</li> </ol>

c. Struktur Organisasi dan Tata Kepegawaian Masjid Agung Jawa Tengah

Struktur organisasi tata kepegawaian ini para pegawai dipilih langsung oleh para Dewan Pelaksana Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah. Dimana untuk kepegawaian di Masjid Agung Jawa Tengah ini mengikuti SK masjid bukan lagi Gubernur.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Orgnisasi dan Kepegawaian Masjid Agung Jawa Tengah.<sup>7</sup>**



<sup>7</sup> Dokumentasi struktur organisasi dan kepegawaian Masjid Agung Jawa Tengah

Bidang kepegawaian diatas yang dipilih langsung oleh Ketua Pelaksana Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah, yaitu terdiri dari Kepala kantor. Kepala kantor tersebut membawahi empat bagian yaitu kepala bagian umum, kepala bagian humas dan pemasaran, kepala bagian usaha, kepala bagian keamanan dan kebersihan. Dibawah pimpinan kepala bagian umum terdapat kasubag keuangan dan kasubag rumah tangga dan asset.

Kemudian dibawah kepala bagian hubungan masyarakat dan pemasaran terdapat kasubag humas, publikasi dan teknologi informasi, kasubag pemasaran, kasubag radio dan tv masjid. Tiadak hanya itu dibawah kepala bagian usaha terdapat kasubag layanan persewaan ruang dan Gedung, kasubag kios dan parkir, kasubag hotel graha agung, dan kasubag Menara dan museum al husna. Terdapat juga kepala bagian keamanan dan kebersihan yang membawahi kasubag keamanan dan kasubag kebersihan.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Data Tentang Upaya Mensejahterakan Masjid Melalui Manajemen Masjid di Masjid Agung Jawa Tengah**

Kesuksesan suatu kegiatan masjid tergantung dari manajemen yang diterapkan oleh pengurus masjid. Oleh karena itu, pentingnya menerapkan manajemen masjid yang baik dalam mengupayakan kesejahteraan masjid, sehingga kegiatan yang dilakukan dapat berjalan sesuai apa yang diharapkan.<sup>8</sup> Dalam hal ini, H. Muhyidin selaku sekertariat pelaksana pengelola masjid menjelaskan bahwa manajemen masjid yang baik adalah dengan bekerjasama dan saling berkordinasi antar pengurus serta mendukung terhadap tujuan kegiatan yang dikelola, agar kegiatan tersebut terlaksana sesuai dengan apa yang direncanakan.

H. muhyidin selaku sekertariat pelaksana pengelola masjid menerangkan manajemen masjid adalah proses untuk mencapai kemakmuran masjid yang dilakukan oleh pengurus, pegawai dan para jamaah masjid melalui berbagai kegiatan yang bermanfaat baik dunia maupun akhirat.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis di Masjid Agung Jawa Tengah, pengurus masjid tersebut sudah

---

<sup>8</sup> H. Muhyidin, wawancara oleh penulis 25 Juli 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>9</sup> H. Muhyidin, wawancara oleh penulis 25 Juli 2023, wawancara 1, transkrip..

menerapkan fungsi-fungsi manajemen masjid dengan mengacu kepada keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam nomor DJ.II/802 tahun 2014 tentang standar pembinaan masjid. Yaitu menerapkan manajemen masjid bidang *idaroh*, *imaroh* dan *ri'ayah*.<sup>10</sup> Akan tetapi pelaksanaan manajemen masjid di Masjid Agung Jawa Tengah dalam mengupayakan kesejahteraan masjid adalah dengan menggunakan berbagai bidang dalam kepengurusan tetapi tujuannya tetap sama.<sup>11</sup>

#### **a. Manajemen *Idaroh***

Manajemen masjid bidang *idaroh* pada Masjid Agung Jawa Tengah adalah pengelolaan aktivitas masjid meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pelaporan.

##### **1) *Planning* (perencanaan)**

Menurut pengamatan penulis, perencanaan yang dilakukan oleh Masjid Agung Jawa Tengah cukup efektif dan efisien. Karena sebelum menjalankan program kerja, para pengurus dari Dewan Pelaksana Pengelola, Pengurus Pleno, dan pegawai telah merancang dan Menyusun Langkah-langkah yang akan dilakukan. Hal tersebut dilakukan oleh pengurus Masjid Agung Jawa Tengah dalam menerapkan fungsi manajemen perencanaan ada dua komponen yaitu pengurus dan pegawai. Jadi, seluruh perencanaan yang ada di Masjid Agung Jawa Tengah yang menentukan semua kebijakan adalah Pengurus Dewan Pengelola Masjid. Pelaksana dari kebijakan ada tiga pihak, jika perencanaan yang bersifat rutin yang melaksanakan pegawai, yang sifatnya incidental pengurus mengundang tenaga sesuai kebutuhan, dan jika ada proyek husus dan pegawai tidak menyanggupi maka pengurus membentuk tim khusus.<sup>12</sup>

Dari keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwasanya perencanaan sangatlah penting dalam proses pelaksanaan kegiatan. Karna hal tersebut sebagai tahap awal yang perlu dilakukan agar kegiatan yang dilaksanakan mempunyai arah yang jelas serta berjalan dengan baik.

---

<sup>10</sup> Observasi di Masjid Agung Jawa Tengah pada Tanggal 25 Juli 2023.

<sup>11</sup> Beny Arief Hidayat. wawancara oleh penulis 25 Juli 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>12</sup> H. Muhyidin, wawancara oleh penulis 25 Juli 2023, wawancara 1, transkrip.

## 2) *Organizing* (pengorganisasian)

Pada Masjid Agung Jawa Tengah, pengorganisasian diterapkan oleh Pengurus Dewan Pelaksana Pengelola Masjid sebagaimana hasil wawancara yang telah penulis lakukan kepada informan bahwa di Masjid Agung Jawa Tengah dalam pengorganisasian dibagi menjadi tiga bagian. Pertama, Pengurus Dewan Pelaksana Pengelola yang tugasnya menentukan semua kebijakan yang ada di Masjid Agung Jawa Tengah, yang kedua, Pengurus Pleno yang tugasnya membantu jalanya Dewan Pelaksana Pengelola, dan yang ketiga, kepegawaian yang tugasnya melaksanakan perencanaan yang sudah ditetapkan oleh Dewan Pelaksana Pengelola dan pegawai ini dipilih langsung oleh Dewan Pelaksana Pengelola.<sup>13</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas penulis menyimpulkan bahwasanya dalam manajemen pengorganisasian Masjid Agung Jawa Tengah telah terancang dengan baik, karena telah menempuh Langkah-langkah oprasional manajemen pengorganisasian dalam usaha mencapai tujuan dan pemakmuran masjid.

## 3) *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelekasanaan pada sebuah manajemen memiliki arti yang sangat penting, karena manajemen pelaksanaan merupakan sebagai penggerak dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan yang berkaitan erat dengan manusia. Dalam hal ini penulis telah melakukan wawancara tentang manajemen pelaksanaan yang diterapkan di Masjid Agung Jawa Tengah dibagi menjadi tiga pihak. Pertama, pegawai yang menjadi tim pelaksana rutin dimulai dari kepala kantor, kepala bagian, subagian dan setaf. Kedua, jika bersifat incidental pengurus mengundang tenaga sesuai kebutuhan seperti tukang. Ketiga, jika ada proyek husus dimana jika pegawai tidak sanggup maka pengurus membentuk tim khusus.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwasanya dalam manajemen pelaksana pada Masjid Agung Jawa Tengah dapat dikatakan berjalan dengan baik. Karena dalam proses itu telah dilakukan oleh setiap

---

<sup>13</sup> H. Muhyidin, wawancara oleh penulis 25 Juli 2023, wawancara 1, transkrip..

<sup>14</sup> H. Muhyidin, wawancara oleh penulis 25 Juli 2023, wawancara 1, transkrip.

pengurus dan pegawai yang telah diberikan wewenang sesuai dengan bidangnya.

#### 4) *Controlling* (Pengawasan)

Manajemen pengawasan pada Masjid Agung Jawa Tengah dimaksud agar pimpinan dapat mengambil tindakan terhadap kemungkinan terjadinya penyimpangan dan kekurangan yang ada. Disamping itu sebagai bentuk evaluasi untuk peningkatan penyempurnaan sehingga pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana lebih baik lagi.

Dalam hal ini penulis telah melakukan wawancara tentang manajemen pengawasan yang diterapkan di Masjid Agung Jawa Tengah bahwa pada proses pengawasan dilakukan untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan pada setiap pelaksanaan. Evaluasi yang dilakukan oleh pengurus biasanya dalam bentuk rapat rutin yang dilaksanakan satu minggu sekali, biasanya dijumpukan dihari *jum'at* atau *sabtu*, termasuk juga penetapan kebijakan di rapat evaluasi.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen pengawasan pada Masjid Agung Jawa Tengah sangat memberikan *impact* yang sangat bagus untuk berjalanya kegiatan yang dilaksanakan. Karena dalam penerapan manajemen ini pengurus tahu akan adanya kesalahan ataupun kekurangan, rintangan, tantangan, dan kegagalan dalam mencapai pemakmuran masjid. Disamping itu untuk mengoptimalkan peran dan fungsi masjid agar lebih baik lagi dan sesuai dengan napa yang diharapkan.

#### b. Manajemen *Imarah*

Sebagaimana yang telah diterangkan sebelumnya, bahwa manajemen *imarah* adalah kegiatan memakmurkan. Pada masjid Agung Jawa Tengah, manajemen *imarah* merupakan bidang yang mengatur tentang kegiatan memakmurkan masjid seperti peribadatan, keagamaan, kajian rutin, dan lain-lain yang berhubungan dengan memakmurkan masjid.

##### 1) Bidang Ketakmiran

Masjid merupakan *Baitullah* untuk umat Islam sebagai tempat beribadah. Hal tersebut ditandai dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam bidang ketakmiran, sebagaimana hasil wawancara yang telah penulis lakukan

---

<sup>15</sup> H. Muhyidin, wawancara oleh penulis 25 Juli 2023, wawancara 1, transkrip.

kepada informan bahwa di Masjid Agung Jawa Tengah Bidang Ketakmiran mempunyai tugas seperti menyelenggarakan kegiatan peribadatan, da'wah,, kemasyarakatan, peringatan hari besar Islam, pelayanan jama'ah dan kemakmuran MAJT serta kegiatan keagamaan lainnya.<sup>16</sup>

**a) Sebagai Tempat Pribadatan**

Kegiatan peribadatan yang dilakukan di Masjid Agung Jawa Tengah meliputi solat berjama'ah lima waktu, shalat jum'at, shalat trawih, shalat Idul Fitri, shalat Idul Adha, dan lain - lainnya sebagaimana yang telah diterangkan oleh pengurus bidang ketakmiran Masjid Agung Jawa Tengah.

Untuk penjadwalan imam, khatib, dan muadzin sudah dirangkai sedemikian mungkin oleh bidang ketakmiran, dan rata-rata imam, khatib, dan muadzin diambilkan dari juara Nasional dan Internasional.<sup>17</sup> Adapun penjadwalannya sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Jadwal Tugas Imam Dan Muadzin Sholat Rawatib Masjid Agung Jawa Tengah.**<sup>18</sup>

Waktu/ Hari	Senin	Selas a	Rabu	Kamis	Jum' at	Sabtu	Ahad
Subuh	KH. Muhaimin, AH	Gus M. Abdul Faqih, AH	Gus M. Abdul Faqih, AH	KH. Ulil Abshor, AH / KH. Zaenuri Ahmad, AH	KH. Ulil Abshor, AH / KH. Zaenuri Ahmad, AH	KH. Ulil Abshor, AH / KH. Zaenuri Ahmad, AH	KH. A. Thoha, AH
	Hasanudin	Abdur	Abdur	Hasanudin	HM. Rokh	HM. Rokha	Hasanudin

<sup>16</sup> Dodik Malino, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 3, transkrip.  
<sup>17</sup> Dodik Malino, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 3, transkrip.  
<sup>18</sup> Dokumentasi jadwal tugas imam dan muadzin sholat rawatib Masjid Agung Jawa Tengah.

		Roh man Mufi dz	Roh man Mufi dz		ani	ni	
Dzuhur	KH. Muhai min, AH	Gus M. Abdul Faqih, AH	Gus M. Abdul Faqih, AH	KH. Ulil Abshor, AH / KH. Zaenuri Ahmad, AH	KH. Ulil Abshor, AH / KH. Zaenuri Ahmad, AH	KH. A. Thoha, AH	KH. A. Thoha, AH
	Hasanudin	Abdur Rohman Mufi dz	Abdur Rohman Mufi dz	HM. Rokhani	HM. Rokhani	HM. Rokhani	Hasanudin
Ashar	KH. Muhai min, AH	Gus M. Abdul Faqih, AH	KH. Ulil Abshor, AH / KH. Zaenuri Ahmad, AH	KH. Ulil Abshor, AH / KH. Zaenuri Ahmad, AH	KH. Ulil Abshor, AH / KH. Zaenuri Ahmad, AH	KH. A. Thoha, AH	KH. A. Thoha, AH
	Hasanudin	Abdur Rohman Mufi dz	Abdur Rohman Mufi dz	HM. Rokhani	HM. Rokhani	Hasanudin	Hasanudin
Maghrib	KH. Muhai min,	Gus M. Abdul	KH. Ulil Absh	KH. Ulil Abshor	KH. Ulil Absh	KH. A. Thoha, AH	KH. Muhai min,

	AH	l Faqih , AH	or, AH / KH. Zaen uri Ahm ad, AH	, AH / KH. Zaenur i Ahmad , AH	or, AH / KH. Zaen uri Ahm ad, AH		AH
	Abdur Rohma n Mufidz	Abdu r Roh man Mufi dz	Abdu r Roh man Mufi dz	HM. Rokha ni	HM. Rokh ani	Hasan udin	Hasanu din
Isya'	KH. Muhai min, AH	Gus M. Abdu l Faqih , AH	KH. Ulil Absh or, AH / KH. Zaen uri Ahm ad, AH	KH. Ulil Abshor , AH / KH. Zaenur i Ahmad , AH	KH. Ulil Absh or, AH / KH. Zaen uri Ahm ad, AH	KH. A. Tho ha, AH	KH. Muhai min, AH
	Abdur Rohma n Mufidz	Abdu r Roh man Mufi dz	Abdu r Roh man Mufi dz	HM. Rokha ni	HM. Rokh ani	Hasan udin	Hasanu din

**Table 4.4**  
**Jadwal Khotib Jum'at Masjid Agung Jawa Tengah Tahun 2023.**<sup>19</sup>

<b>N O</b>	<b>TANGGAL/BL/TH</b>	<b>KHOTIB</b>	<b>TEMA</b>
1	06 Januari 2023 13 Jumadil Akhir 1444 H	Dr. KH. Ahmad Darodji, M.Si	Momentum Muhasabah memperbaiki diri
	13 Januari 2023 20 Jumadil Akhir 1444 H	Prof. Dr. KH. Noor Achmad, MA	Meraih Hidup Yang Penuh Berkah
	20 Januari 2023 27 Jumadil Akhir 1444 H	KH. Musta'in Ahmad, S.H., M.H	Mengimani Takdir Allah
	27 Januari 2023 5 Rajab 1444 H	Prof. Dr. KH. Imam Taufik, M.Ag	Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar di Era Digital
2	03 Februari 2023 12 Rajab 1444 H	Prof. Dr. KH. Mudzakir Ali, MA	Islam dan Spirit Persaudaraan
	10 Februari 2023 19 Rajab 1444 H	Prof. Dr. KH. Abdul Djamil, MA	Memperingati Isra Mi'raj dan Hari Pendidikan Internasional
	17 Februari 2023 26 Rajab 1444 H	Prof. Dr. KH. Ahmad Rofiq, MA	Isra' Mi'raj dan Konsep Ruang dan Waktu dalam Teologi Islam
	24 Februari 2023 4 Sya'ban 1444 H	KH. Hanif Ismail, Lc	Menghormati Manusia : Memperingati Hari Anti Diskriminasi
3	03 Maret 2023 11 Sya'ban 1444 H	Drs. KH. Hadlor Ikhsan	Modal Menyambut Bulan Ramadhan
	10 Maret 2023 18 Sya'ban 1444 H	Drs. KH. Muhyiddin, M.Ag	Takwa sebagai Indikator Kemuliaan
	17 Maret 2023 25 Sya'ban 1444 H	KH. Ubaidillah Shodaqoh, SH	Berbakti kepada Kedua Orang Tua
	24 Maret 2023 2 Ramadhan 1444 H	dr. KH. Masyhudi AM, M.Kes	Puasa sebagai Sarana Kesehatan Jiwa dan Raga
	31 Maret 2023 9 Ramadhan 1444 H	Dr. KH. Ahmad Izzuddin, M.Ag	Al-Qur'an sebagai Mukjizat Nabi Terakhir

<sup>19</sup> Dokumentasi jawal khotib jum'at Masjid Agung Jawa Tengah.

4	07 April 2023 16 Ramadhan 1444 H	DR. KH. M. Saifudin, Lc, MA	I'tikaf sebagai Sarana Peningkatan Kesehatan Mental dan Kebahagiaan
	14 April 2023 23 Ramadhan 1444 H	Prof. Dr. KH. Erfan Subahar, MA	Lailatul Qadar dan Pelipatgandaan Pahala
	21 April 2023 30 Ramadhan 1444 H	Prof. Dr. KH. Musahadi, M.Ag	Silaturahmi, Panjang Usia, dan Melimpahnya Rezeki
	28 April 2023 7 Syawal 1444 H	Drs. KH. M. Ahyani, M.Si	Kembali Ke Fitrah Yang Hakiki
5	05 Mei 2023 14 Syawal 1444 H	Habib Ja'far Shodiq Al- Musawwa	Keberkahan Silaturrahim
	12 Mei 2023 21 Syawal 1444 H	KH. Ateng Chozany Miftah, SE, M.Si	Pasca Idul Fitri Menata Niat Lebih Baik
	19 Mei 2023 28 Syawal 1444 H	Dr. KH. Fadlolan Musyafa', Lc, MA	Makna Halal Bi Halal
	26 Mei 2023 6 Dzulqo'dah 1444 H	Prof. Dr. KH. Mahmutarom, SH	Shalat dan Kesholehan Sosial
6	02 Juni 2023 13 Dzulqo'dah 1444 H	Dr. KH. Nasrullah, MA	Hubungan Konsumsi Halal dengan Doa
	09 Juni 2023 20 Dzulqo'dah 1444 H	Prof. Dr. KH. Masrukhi, M.Pd.	Pelestarian lingkungan dalam Islam
	16 Juni 2023 27 Dzulqo'dah 1444 H	Drs. KH. Eman Sulaeman, MH	Jihad dalam memerangi Narkoba
	23 Juni 2023 4 Dzulhijjah 1444 H	Drs. KH. Tafsir, M.Ag	Makna Ibadah Haji
	30 Juni 2023 11 Dzulhijjah 1444 H	Prof. Dr. KH. Abdul Hadi Muthohar	Ibadah Kurban dan Demensi Sosialnya
7	07 Juli 2023 18 Dzulhijjah 1444 H	Dr. KH. Nafis Junalia, MA	Pesan Moral Thawaf
	14 Juli 2023 25 Dzulhijjah 1444 H	Dr. KH. Multazam Ahmad, MA	Menjaga Kemabruran Haji
	21 Juli 2023 3	Habib Muhammad	Hijrah Nabi : Spirit

	Muharram 1445 H	Al Muthohar	perjuangan Islam masa kini
	28 Juli 2023 10 Muharram 1445 H	Drs. KH. Mohamad Muzamil	Negara Madinah : Percontohan ekonomi kerakyatan
8	04 Agustus 2023 17 Muharram 1445 H	Dr. KH. Abdul Muhayya, MA	Negara Madinah : Cerminan toleransi yang ideal.
	11 Agustus 2023 24 Muharram 1445 H	Prof. Dr. KH. Muhtarom, HM	Piagam Madinah : Contoh civil society yang ideal
	18 Agustus 2023 1 Shofar 1445 H	Dr. KH. Aminuddin Sanwar, MM	Makna merdeka : kebebasan dan kemandirian
	25 Agustus 2023 8 Shofar 1445 H	Dr. KH. Rozihan, SH, M.Ag	Melestarikan semangat juang untuk pembangunan
9	01 September 2023 16 Shofar 1445 H	Drs. KH. Anashom, M.Hum	Ciri – ciri orang Beriman
	08 September 2023 22 Shofar 1445 H	Dr. KH. Tholkatul Khoir, MA	Menjaga Kualitas Iman
	15 September 2023 29 Shofar 1445 H	KH. Khoirul Amin, S.Ag, AH	Sikap Qona'ah dalam Urusan Dunia
	22 September 2023 7 Rabiul Awal 1445 H	Dr. KH. Muhammad Arja Imroni, M.Ag	Maulid Nabi : Bukti kelahiran anak yang harus dipersiapkan dan disyukuri
	29 September 2023 14 Rabiul Awal 1445 H	Prof. DR. KH. Abu Rokhmad, M.Ag	Maulid Nabi : Tonggak peralihan jaman kegelapan menuju Cahaya
10	06 Oktober 2023 21 Rabiul Awal 1445 H	Habib Hasan Al Jufri	Maulid Nabi : Rahmat untuk semua manusia dan alam semesta
	13 Oktober 2023 28 Rabiul Awal 1445 H	KH. Hilmi Wafa, SE, M.Pd	Maulid Nabi : Sebuah inspirasi menghancurkan kezaliman dan

			kebodohan
	20 Oktober 2023 5 Rabiul Tsani 1445 H	Drs. KH. Istajib, AS	Resolusi Jihad & HSN
	27 Oktober 2023 12 Rabiul Tsani 1445 H	KH. DR (HC) Shodiq Hamzah	Santri dan NKRI harga Mati
11	03 November 2023 19 Rabiul Tsani 1445 H	Drs. KH. Aufarul Marom, M.Si	Husnudzon atas semua Ketentuan Allah
	10 November 2023 26 Rabiul Tsani 1445 H	Drs. KH. Musman Tholib, M.Ag	Meneladani Jiwa Pahlawan
	17 November 2023 3 Jumadil Awal 1445 H	KH. Muslihin, Lc	Pentingnya Tazkiyyatun Nafs (Pensucian Jiwa)
	24 November 2023 10 Jumadil Awal 1445 H	Drs. KH. Abu Hapsin, MA, Ph.D	Keshalihan Individu dan Sosial
12	01 Desember 2023 17 Jumadil Awal 1445 H	Ir. KH. Khammad Maksum, AH	Bahaya Sifat Takabbur
	08 Desember 2023 24 Jumadil Awal 1445 H	Dr. KH. In'amuzzahidin, MA	Pengamalan Islam Wasathy
	15 Desember 2023 2 Jumadil Akhir 1445 H	KH. Ulil Albab Syaichun, MPd	Zuhud di Era Modern
	28 Desember 2023 9 Jumadil Akhir 1445 H	KH. Adib Zamroni, S.Ag	Stop tayangan/konten yang merendahkan Orang Tua
	29 Desember 2023 16 Jumadil Akhir 1445 H	Dr. KH. Nur Khoirin, M.Ag	Bersyukur Atas segala Nikmat Allah

#### b) Sebagai Tempat Menyelenggarakan Kajian Rutin

Masjid juga merupakan sebagai tempat pembinaan umat. Kegiatan lain yang menonjol di Masjid Agung Jawa Tengah adalah kajian rutin yang dilaksanakan secara rutin.

Di Masjid Agung Jawa Tengah memiliki kajian rutin seperti kajian *ahad* pagi dan kajian mingguan. Untuk kajian *ahad* pagi pengurus sudah menentukan narasumber dan tema kajian, dan untuk kajian mingguan biasanya dilakukan satu minggu satu kali dan isi kajiannya menggunakan kitab kuning yang setiap minggunya berbeda.<sup>20</sup>

Untuk penjadwalan kajian-kaejian rutin di Masjid Agung Jawa Tengah ini sudah diatur semua oleh bidang ketakmiran. Adapun penjadwalanya sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Jadwal kajian ahad pagi Masjid Agung Jawa Tengah 2023.**<sup>21</sup>

NO	TANGGAL/BL /TH	KHOTIB	TEMA
1	06 Januari 2023 13 Jumadil Akhir 1444 H	Dr. KH. Ahmad Darodji, M.Si	Momentum Muhasabah memperbaiki diri
	13 Januari 2023 20 Jumadil Akhir 1444 H	Prof. Dr. KH. Noor Achmad, MA	Meraih Hidup Yang Penuh Berkah
	20 Januari 2023 27 Jumadil Akhir 1444 H	KH. Musta'in Ahmad, S.H., M.H	Mengimani Takdir Allah
	27 Januari 2023 5 Rajab 1444 H	Prof. Dr. KH. Imam Taufik, M.Ag	Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar di Era Digital
2	03 Februari 2023 12 Rajab 1444 H	Prof. Dr. KH. Mudzakir Ali, MA	Islam dan Spirit Persaudaraan
	10 Februari 2023 19 Rajab 1444 H	Prof. Dr. KH. Abdul Djamil, MA	Memperingati Isra Mi'raj dan Hari Pendidikan Internasional
	17 Februari 2023 26 Rajab 1444 H	Prof. Dr. KH. Ahmad Rofiq, MA	Isra' Mi'raj dan Konsep Ruang dan Waktu dalam

<sup>20</sup> Dodik Malino, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 3, transkrip.

<sup>21</sup> Dokumentasi jadwal kajian ahad pagi Masjid Agung Jawa Tengah.

			Teologi Islam
	24 Februari 2023 4 Sya'ban 1444 H	KH. Hanif Ismail, Lc	Menghormati Manusia : Memperingati Hari Anti Diskriminasi
3	03 Maret 2023 11 Sya'ban 1444 H	Drs. KH. Hadlor Ikhsan	Modal Menyambut Bulan Ramadhan
	10 Maret 2023 18 Sya'ban 1444 H	Drs. KH. Muhyiddin, M.Ag	Takwa sebagai Indikator Kemuliaan
	17 Maret 2023 25 Sya'ban 1444 H	KH. Ubaidillah Shodaqoh, SH	Berbakti kepada Kedua Orang Tua
	24 Maret 2023 2 Ramadhan 1444 H	dr. KH. Masyhudi AM, M.Kes	Puasa sebagai Sarana Kesehatan Jiwa dan Raga
	31 Maret 2023 9 Ramadhan 1444 H	Dr. KH. Ahmad Izzuddin, M.Ag	Al-Qur'an sebagai Mukjizat Nabi Terakhir
4	07 April 2023 16 Ramadhan 1444 H	DR. KH. M. Saifudin, Lc, MA	I'tikaf sebagai Sarana Peningkatan Kesehatan Mental dan Kebahagiaan
	14 April 2023 23 Ramadhan 1444 H	Prof. Dr. KH. Erfan Subahar, MA	Lailatul Qadar dan Pelipatgandaan Pahala
	21 April 2023 30 Ramadhan 1444 H	Prof. Dr. KH. Musahadi, M.Ag	Silaturahmi, Panjang Usia, dan Melimpahnya Rezeki
	28 April 2023 7 Syawal 1444 H	Drs. KH. M. Ahyani, M.Si	Kembali Ke Fitrah Yang Hakiki
5	05 Mei 2023 14 Syawal 1444 H	Habib Ja'far Shodiq Al- Musawwa	Keberkahan Silaturrahim
	12 Mei 2023 21 Syawal 1444 H	KH. Ateng Chozany Miftah, SE, M.Si	Pasca Idul Fitri Menata Niat Lebih Baik

	19 Mei 2023 28 Syawal 1444 H	Dr. KH. Fadlolan Musyafa', Lc, MA	Makna Halal Bi Halal
	26 Mei 2023 6 Dzulqo'dah 1444 H	Prof. Dr. KH. Mahmutarom, SH	Shalat dan Kesholehan Sosial
6	02 Juni 2023 13 Dzulqo'dah 1444 H	Dr. KH. Nasrullah, MA	Hubungan Konsumsi Halal dengan Doa
	09 Juni 2023 20 Dzulqo'dah 1444 H	Prof. Dr. KH. Masrukhi, M.Pd.	Pelestarian lingkungan dalam Islam
	16 Juni 2023 27 Dzulqo'dah 1444 H	Drs. KH. Eman Sulaeman, MH	Jihad dalam memerangi Narkoba
	23 Juni 2023 4 Dzulhijjah 1444 H	Drs. KH. Tafsir, M.Ag	Makna Ibadah Haji
	30 Juni 2023 11 Dzulhijjah 1444 H	Prof. Dr. KH. Abdul Hadi Muthohar	Ibadah Kurban dan Demensi Sosialnya
7	07 Juli 2023 18 Dzulhijjah 1444 H	Dr. KH. Nafis Junalia, MA	Pesan Moral Thawaf
	14 Juli 2023 25 Dzulhijjah 1444 H	Dr. KH. Multazam Ahmad, MA	Menjaga Kemabruran Haji
	21 Juli 2023 3 Muharram 1445 H	Habib Muhammad Al Muthohar	Hijrah Nabi : Spirit perjuangan Islam masa kini
	28 Juli 2023 10 Muharram 1445 H	Drs. KH. Mohamad Muzamil	Negara Madinah : Percontohan ekonomi kerakyatan
8	04 Agustus 2023 17 Muharram 1445 H	Dr. KH. Abdul Muhayya, MA	Negara Madinah : Cerminan toleransi yang ideal.
	11 Agustus	Prof. Dr. KH.	Piagam Madinah :

	2023 24 Muharram 1445 H	Muhtarom, HM	Contoh civil society yang ideal
	18 Agustus 2023 1 Shofar 1445 H	Dr. KH. Aminuddin Sanwar, MM	Makna merdeka : kebebasan dan kemandirian
	25 Agustus 2023 8 Shofar 1445 H	Dr. KH. Rozihan, SH, M.Ag	Melestarikan semangat juang untuk pembangunan
9	01 September 2023 16 Shofar 1445 H	Drs. KH. Anashom, M.Hum	Ciri – ciri orang Beriman
	08 September 2023 22 Shofar 1445 H	Dr. KH. Tholkatul Khoir, MA	Menjaga Kualitas Iman
	15 September 2023 29 Shofar 1445 H	KH. Khoirul Amin, S.Ag, AH	Sikap Qona'ah dalam Urusan Dunia
	22 September 2023 7 Rabiul Awal 1445 H	Dr. KH. Muhammad Arja Imroni, M.Ag	Maulid Nabi : Bukti kelahiran anak yang harus dipersiapkan dan disyukuri
	29 September 2023 14 Rabiul Awal 1445 H	Prof. DR. KH. Abu Rokhmad, M.Ag	Maulid Nabi : Tonggak peralihan jaman kegelapan menuju Cahaya
10	06 Oktober 2023 21 Rabiul Awal 1445 H	Habib Hasan Al Jufri	Maulid Nabi : Rahmat untuk semua manusia dan alam semesta
	13 Oktober 2023 28 Rabiul Awal 1445 H	KH. Hilmi Wafa, SE, M.Pd	Maulid Nabi : Sebuah inspirasi menghancurkan kezaliman dan kebodohan
	20 Oktober 2023 5 Rabiul Tsani 1445 H	Drs. KH. Istajib, AS	Resolusi Jihad & HSN
	27 Oktober	KH. DR (HC)	Santri dan NKRI

	2023 12 Rabiul Tsani 1445 H	Shodiq Hamzah	harga Mati
11	03 November 2023 19 Rabiul Tsani 1445 H	Drs. KH. Aufarul Marom, M.Si	Husnudzon atas semua Ketentuan Allah
	10 November 2023 26 Rabiul Tsani 1445 H	Drs. KH. Musman Tholib, M.Ag	Meneladani Jiwa Pahlawan
	17 November 2023 3 Jumadil Awal 1445 H	KH. Muslihin, Lc	Pentingnya Tazkiyyatun Nafs (Pensucian Jiwa)
	24 November 2023 10 Jumadil Awal 1445 H	Drs. KH. Abu Hapsin, MA, Ph.D	Keshalihan Individu dan Sosial
12	01 Desember 2023 17 Jumadil Awal 1445 H	Ir. KH. Khammad Maksum, AH	Bahaya Sifat Takabbur
	08 Desember 2023 24 Jumadil Awal 1445 H	Dr. KH. In'amuzzahidin, MA	Pengamalan Islam Wasathy
	15 Desember 2023 2 Jumadil Akhir 1445 H	KH. Ulil Albab Syaichun, MPd	Zuhud di Era Modern
	28 Desember 2023 9 Jumadil Akhir 1445 H	KH. Adib Zamroni, S.Ag	Stop tayangan/konten yang merendahkan Orang Tua
	29 Desember 2023 16 Jumadil Akhir 1445 H	Dr. KH. Nur Khoirin, M.Ag	Bersyukur Atas segala Nikmat Allah

**Tabel 4.6**  
**Jadwal Mingguan kajian kitab kuning.**<sup>22</sup>

No	Kajian/Kegiatan	Waktu	Narasumber
1	TAFSIR AL-QUR'AN	Rabu malam Kamis (Bakda Maghrib)	Drs. KH. A. Hadlor Ikhsan
2	HADITS (RIYADLUS SHOLIHIN)	Kamis Malam Jum'at (Bakda Maghrib)	Habib Ja'far Shodiq Almusawwa
3	TILAWATIL QUR'AN	Kamis Malam Jum'at (Bakdha Isya)	Ustadz HM. Rokhani
4	SIMA'AN QUR'AN	Sebelum Sholat Jum'at	Imam yang bertugas
5	MAULID DZIBA'	Sabtu Malam Ahad (Bakda Maghrib)	Muadzdzin dan Imam yang bertugas
6	AHAD PAGI	Hari Ahad pukul 07.00 – 08-00 wib	Jadwal Kajian Ahad Pagi Sesuai Jadwal
7	FIQIH	Ahad Malam Senin (Bakda Maghrib)	KH. Dr (HC) Shodiq Hamzah
8	KITAB DURROTUN NASIHIN	Senin Bakda Dhuhur	Drs. KH. Dzikron Abdullah
9	KITAB AL-GHAYAH WA AT-TAQRÎB	Senin malam Selasa (Bakda Maghrib)	Drs. KH. Muhyiddin, M.Ag
10	TEMATIK	Bakda Jumatan	DR. H. M. Syaifudin, MA

## 2) Bidang Sosial

### a) Sebagai Tempat Penyaluran Dana Zakat dan Infaq

Masjid Agung Jawa Tengah memiliki Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Masjid Agung (LAZISMA) yang dibentuk oleh Badan Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah. Dalam melaksanakan tugas sebagai amil zakat, sistem kinerja LAZISMA Jawa Tengah terstruktur dalam suatu tanggung jawab sesuai dengan job dan tugas pengurus yang telah ditunjuk, akan tetapi untuk

<sup>22</sup> Dokumentasi jadwal kajian kitab kuning Masjid Agung Jawa Tengah.

pelaksana tugas harian diangkat karyawan atau staf.<sup>23</sup>

LAZISMA juga berkerja sama dengan BAZNAS Jawa Tengah dan Bank Syariah Mandiri yang menyediakan ATM Beras yang bisa menjadi sarana dalam pengelolaan zakat. Setiap KK yang tercatat sebagai penerima akan diberikan kartu ATM Beras yang bisa digunakan untuk mengambil beras dua kali sebulan.

**Gambar 4.2**  
**ATM Beras Masjid Agung Jawa Tengah.<sup>24</sup>**



#### **b) Sebagai Pusat Wisata Religi**

Masjid Agung Jawa Tengah memang memiliki keunikan tersendiri. Masjid ini memiliki daya tarik untuk dijadikan sebagai objek wisata religi bagi masyarakat. Masjid Agung Jawa Tengah memiliki segi arsitektur yang memadukan tiga gaya, yaitu Jawa, Arab, Romawi-Yunani. Salah satu ciri khasnya yaitu adanya enam payung hidrolik raksasa yang mengadopsi model Masjid Nabaawi Madinah. Selain itu, di Masjid Agung Jawa Tengah terdapat bangunan menara yang diberi nama Al

<sup>23</sup> Dodik Malino, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 3, transkrip.

<sup>24</sup> Dokumentasi dan Observasi lapangan oleh penulis pada tanggal 26 Juli 2023.

Husna, karna menara tersebut mempunyai tinggi 99 meter yang didalamnya ada museum, ruang pandang, dan ruang pengamatan Ru'yatul Hilal. Di halaman Masjid Agung Jawa Tengah juga terdapat replika ka'bah yang biasanya dibuat latihan manasik haji.<sup>25</sup>

**Gambar 4.3**  
**Masjid Agung Jawa Tengah dan Menara Al Husna**  
**Sebagai Pusat Wisata Religi.<sup>26</sup>**



Masjid Agung Jawa Tengah selain dijaikan wisata religi, sekarang juga dijadikan Agrowisata petik buah melon yang baru diresmikan oleh menko polhukam Prof. Dr. H. Mahfud MD S.H, S.U, M.I.P. setelah usai shalat Idul Adha.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Deddy Sukma Idraswara, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 4, transkrip.

<sup>26</sup> Dokumentasi dan Observasi lapangan oleh penulis pada tanggal 26 Juli 2023.

<sup>27</sup> Observasi oleh penulis pada tanggal 29 Juni 2023.

**Gambar 4.4**  
**Agrowisata Petik Buah Melon Masjid Agung Jawa Tengah.<sup>28</sup>**



Selain menarik Masyarakat untuk berkunjung dan beribadah, adanya wisatawan juga dapat menjadikan Masyarakat sekitar meningkatkan perekonomian dengan berjualan di lingkungan masjid. Adanya daya tarik Masjid Agung Jawa Tengah yang luar biasa ini tentunya tidak terlepas dari manajemen yang baik dari pengurus masjid.

### **3) Bidang Pendidikan**

Di Masjid Agung Jawa Tengah terdapat Pesantren Tahfidz Al-Qur'an yang bekerja sama antara Masjid Agung Jawa Tengah dan BAZNAS Jawa Tengah. Pesantren dikelola bersama oleh Pelaksana Pengelola MAJT dan BAZNAS Jateng, yang beroperasi sejak Januari 2023. Santri Pesantren Tahfidz Al-Qur'an MAJT-BAZNAS ini merupakan utusan dari BAZNAS kabupaten atau kota dan LAZ di Jawa Tengah, yang dikemas melalui program beasiswa. Selain dari jalur beasiswa, rekrutmen santri juga bisa melalui jalur mandiri.<sup>29</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an merupakan kalam Allah, sehingga untuk mempelajari dan memahaminya adalah kewajiban bagi umat muslim.

<sup>28</sup> Dokumentasi dan Observasi lapangan oleh penulis pada tanggal 26 Juli 2023.

<sup>29</sup> Beny Arief Hidayat. wawancara oleh penulis 25 Juli 2023, wawancara 2, transkrip.

### c. Manajemen Riayah

Dalam manajemen masjid, tentu bukan hanya kegiatan memakmurkan masjid saja, akan tetapi pengurus masjid juga harus memperhatikan pemeliharaan masjid seperti keamanan dan kenyamanan masjid, perawatan, dan kebersihan masjid.

Dengan adanya kegiatan bidang *ri'ayah* ini, masjid akan tampak indah dan nyaman sehingga para jama'ah dan pengunjung memiliki rasa nyaman dan aman ketika melakukan ibadah di masjid tersebut. Adapun kegiatan *ri'ayah* di Masjid Agung Jawa Tengah antara lain :

#### 1. Keamanan

Kemanan masjid juga merupakan hal yang sangat penting demi kenyamanan para jamaah masjid itu sendiri. Jika suatu masjid tidak aman maka para jamaah akan enggan untuk Kembali datang ke masjid tersebut.

Penjagaan keamanan yang dilakukan dilingkungan Masjid Agung Jawa Tengah dilakukan dengan cara patroli keliling masjid. Nantinya para petugas keamanan akan melakukan tugas berpatroli keliling masjid, supaya keamanan masjid nantinya dapat terjga dengan baik. Terdapat juga beberapa pos-pos keamanan di area masjid, yaitu di area depan masjid, area dalam masjid, dan juga area sebelah kanan masjid atau bagian selatan masjid. Selain itu, di Masjid Agung Jawa Tengah ini terdapat beberapa peraturan salah satunya yaitu tidak boleh ada orang pacarana dan juga para jamaah masjid tidak boleh memetik buah-buah yang ada dipohon area masjid dan juga tidak diperbolehkan merusak apapun dilingkungan masjid.<sup>30</sup>

Dari data wawancara diatas dapat diketahui bahwa penjagaan keamanan di Masjid Agung Jawa Tengah ini sudah baik. Penjagaan keamanan sendiri dilakukan langsung oleh petugas keamanan dengan cara berpatroli keliling masjid. Selain itu, mereka juga melakukan penjagaan di beberapa pos yang sudah disediakan di area masjid.

Tak hanya itu demi keamanan masjid, perbedaan aturan di masjid pada saat pagi dan malam hari juga berbeda. Biasanya ketika pagi hari untuk solat

---

<sup>30</sup> Imam Setyo, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 5, transkrip.

dilakukan dibangunan utama masjid pada lantai 3 dan lantai 2, akan tetapi ketika di malam hari solat hanya diperbolehkan dilantai 2. Dan ketika malam hari diberlakukan buka tutup untuk menghindari adanya hewan yang masuk, akan tetapi jika ada jamaah yang ingin masuk tetap akan dibukakan.

## 2. Perawatan dan Kebersihan Lingkungan Masjid

Sudah seharusnya sebuah masjid dapat terjaga dan terawat kebersihannya, entah didalam ruang masjid ataupun diluar ruangan masjid, karena hal tersebut yang menjadikan suasana masjid menjadi bersih dan indah sehingga para pengunjung dan jama'ah merasa betah dan nyaman untuk beribadah di masjid tersebut.

Kebersihan di ruang dalam masjid merupakan hal yang sangat penting, karena jika ruang dalam masjid itu bersih maka nantinya para jama'ah akan merasa nyaman dan juga khusyu' dalam melaksanakan ibadah. Untuk menjaga kebersihan dalam masjid dilakukan setiap harinya oleh petugas kebersihan Masjid Agung Jawa Tengah dengan cara di sapu dan dilakukan pengepelan, untuk pembersihan seperti kaca dilakukan dengan cara di lap, untuk bagian kamar mandi dan tempat wudhu juga selalu dibersihkan setiap hari secara rutin. Untuk kebersihan diluar masjid biasanya dengan cara dilakukan penyapuan di halaman luar masjid dan ditaman dilakukan penyiraman.<sup>31</sup>

Dari keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam perawatan dan kebersihan di Masjid Agung Jawa Tengah terlaksana dengan baik. Dengan memperhatikan perawatan dan kebersihan masjid maka akan sesuai yang diinginkan para jama'ah, sehingga para jama'ah akan merasakan kepuasan tersendiri.

## 3. Pemeliharaan Bangunan dan Fasilitas Masjid

Memelihara bangunan dan fasilitas masjid merupakan salah satu hal yang sangat penting.. Kebanyakan orang ketika membangun masjid lebih memikirkan aspek *idaroh* dan *imarah*.. Namun aspek keagamaan atau pemeliharaan bangunannya diabaikan, padahal jika

---

<sup>31</sup> Imam Setyo, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 5, transkrip.

bangunan dan fasilitas masjid tidak dirawat atau dirawat dengan baik maka jamaahnya bisa jadi tidak tertarik dengan masjid tersebut.<sup>32</sup>

Bangunan dan fasilitas masjid yang terawat menjadi salah satu faktor yang membuat jamaah merasa nyaman berada di masjid.. Jika jamaah merasa nyaman, mereka akan ingin kembali ke masjid.

## 2. Data Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Mensejahterakan Masjid Melalui Manajemen Masjid di Masjid Agung Jawa Tengah

Dalam manajemen masjid, tentu tidak terealisasi semuanya dengan baik dan lancar. Begitu juga yang dirasakan Masjid Agung Jawa Tengah, ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam proses pelaksanaannya.

### a. Faktor Pendukung

#### 1. Bidang Idaroh

##### a) Manajemen pengelolaan yang baik

Manajemen pengelolaan yang baik dilakukan oleh para pengurus Masjid Agung Jawa Tengah menjadi faktor pendukung dalam mengelola manajemen masjid.

Dalam hal ini Bapak Muhyidin menerangkan bahwasanya dalam pengelolaan manajemen masjid yang meliputi *planning*, *orgainizing*, *actuantiing*, dan *controlling* di Masjid Agung Jawa Tengah sangatlah baik. Seperti halnya *Planning*, terbukti kekompakan pengurus dalam merencanakan suatu kegiatan. *Organizing*, terbukti dengan kekompakan para pengurus dan pegawai dalam pengorganisasian. *Actuantiing*, terbukti dengan semangat dan kekompakan para pegawai dalam melaksanakan program kerja. Dan *Controlling*, terbukti dengan pengurus melakukan pengawasan kepada pegawai setiap satu minggu sekali guna untuk mrngukur keberhasilan dan kegagalan pegawai dalam melaksanakan kegiatan.<sup>33</sup>

##### b) kesadaran pengurus dan pegawai Masjid Agung Jawa Tengah cukup tinggi

Para pengurus dan pegawai Masjid Agung Jawa Tengah meskipun disela-sela kesibukan dari masing-

<sup>32</sup> Supriyanto, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 6, transkrip.

<sup>33</sup> H. Muhyiddin, wawancara oleh penulis 25 Juli 2023, wawancara 1, transkrip.

masing pengurus dan pegawai, namun mereka memiliki *spirit*, semangat yang kuat untuk terus melayani umat Islam.<sup>34</sup>

Hal ini terbukti dengan kekompakan para pengurus dan pegawai Masjid Agung Jawa Tengah dalam melaksanakan tugasnya dan berdampak pada kelancaran dalam segala kegiatan di masjid.

## 2. Bidang *Imaroh*

### a) Konsistensi para pengurus dan pegawai

Dalam menjalankan peran manajemen *imaroh* pada Masjid Agung Jawa Tengah dibuktikan dengan konsisten para pengurus dan pegawai dalam menjalankan berbagai program yang sudah direncanakan. Yang menjadi pendukung dalam pelaksanaannya adalah SDM para pengurus dan pegawai masjid bisa dikatakan sudah ahli dalam merencanakan dan melaksanakan program kegiatan masjid.<sup>35</sup>

### b) Pengurus Masjid Agung Jawa Tengah mempersiapkan imam, khatib dan muadzin yang handal

Demi menerapkan pelayanan yang baik kepada jamaah dan memberikan pengetahuan agama secara kaffah kepada jama'ah, pengurus Masjid Agung Jawa Tengah mempersiapkan imam, khatib, dan muadzin yang handal. Untuk imam, khatib, dan muadzin sudah disiapkan sedemikian mungkin oleh bidang ketakmiran, dan rata-rata imam, khatib, dan muadzin diambilkan dari juara Nasional dan Internasional.<sup>36</sup>

Dari berbagai faktor pendukung dalam menjalankan manajemen *imaroh* diatas, tentu akan menjadi daya tarik para jama'ah untuk bersama-sama memakmurkan Masjid Agung Jawa Tengah.

## 3. Bidang *Riayah*

### a) Sarana prasarana yang lengkap dan baik

Masjid Agung Jawa Tengah merupakan masjid yang secara fisik mampu dikatakan cukup mewah dan nyaman. Sarana prasarana yang lengkap mulai dari tempat parkir yang sangat luas, bangunan ruang utama sholat yang luas, bangunan plasa, bangunan convention

---

<sup>34</sup> H. Muhyiddin, wawancara oleh penulis 25 Juli 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>35</sup> Dodik Malino, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 3, transkrip.

<sup>36</sup> Dodik Malino, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 3, transkrip.

hall, bangunan office hall, bangunan hotel graha agung, bangunan power house dan tower water tank.<sup>37</sup> Hal tersebut yang menjadikan alat untuk melakukan berbagai kegiatan dakwah dengan mudah.

- b) Masjid Agung Jawa Tengah sangat nyaman dan bersih untuk melakukan kegiatan dan ibadah

Masjid Agung Jawa Tengah selalu dijaga kebersihannya oleh petugas kebersihan masjid. Kebersihan di ruang dalam masjid merupakan hal yang sangat penting, karena jika ruang dalam masjid itu bersih maka nantinya para jama'ah akan merasa nyaman dan juga khusyu' dalam melaksanakan ibadah.

Untuk menjaga kebersihan dalam masjid dilakukan setiap harinya oleh petugas kebersihan Masjid Agung Jawa Tengah dengan cara di sapu dan dilakukan pengepelan, untuk pembersihan seperti kaca dilakukan dengan cara di lap, untuk bagian kamar mandi dan tempat wudhu juga selalu dibersihkan setiap hari secara rutin. Untuk kebersihan diluar masjid biasanya dengan cara dilakukan penyapuan di halaman luar masjid dan ditaman dilakukan penyiraman.<sup>38</sup> Masjid yang bersih akan menjadikan jama'ah khusuk dalam beribadah.

## **b. Faktor Penghambat**

Dalam mengurus atau memelihara masjid tentunya tidak luput dari berbagai problematika, baik itu menyangkut masalah pengurus, kegiatan, ataupun yang berkaitan dengan jam'ahnya. Nantinya jika masalah tersebut dibiarkan begitu saja, maka nantinya hal tersebut akan menjadikan hambatan bagi masjid tersebut.

Oleh karna itu sudah menjadi kewajiban para pengurus masjid untuk melakukan kewajibannya sebagai penanggung jawab secara baik dan benar. Adapun hambatannya antara lain :

### **1. Bidang Idaroh**

Salah satu yang menjadi hambatan dalam manajemen masjid bidang *idaroh* pada Masjid Agung Jawa Tengah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan

<sup>37</sup> Supriyanto, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 6, transkrip.

<sup>38</sup> Imam Setyo, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 5, transkrip.

pengawasan adalah miss komunikasi antar pengurus dan pegawai.<sup>39</sup>

Untuk mengatasi hal tersebut maka dari pengurus mengadakan evaluasi satu minggu satu kali. Pentingnya evaluasi ini agar pengelolaan manajemen masjid yang ada di Masjid Agung Jawa Tengah berjalan seperti yang diharapkan.

## 2. Bidang *Imarah*

Meskipun dalam hal pengelolaan manajemen *imarah* pada Masjid Agung Jawa Tengah terbilang baik, namun sedikit hambatan yang ditemui adalah di bidang ketakmiran. Yang menjadi faktor penghambat dalam bidang ketakmiran ialah semangat jama'ah yang naik turun belum bisa konsisten dalam mengikuti program yang dikembangkan oleh pengurus Masjid Agung Jawa Tengah.<sup>40</sup> Hal tersebut dikarnakan mayoritas penduduk setempat setiap harinya harus bekerja.

## 3. Bidang *Riyah*

Penguru Masjid Agung Jawa Tengah sangat memperhatikan pemeliharaan masjid dan memberikan pelayanan serta fasilitas yang lengkap untuk para jama'ahnya. Akan tetapi masih ada hambatan yang dihadapi oleh pengurus, berikut merupakan hambatan-hambatan yang ditemui dalam bidang *riayah*, yaitu :

### a) Terkendala Biaya

Karena biaya yang digunakan untuk pemeliharaan dan perbaikan masjid tidaklah sedikit tentunya proses pemeliharaan dan perbaikan pasti ada yang terhambat masalah biasa. Terutama untuk perbaikan yang membutuhkan tenaga ahli.

Karena Masjid Agung Jawa Tengah ini sudah tidak lagi dibiayai oleh provinsi, maka Masjid Agung Jawa Tengah ini harus membiayai masjidnya sendiri atau mencari pendapatan sendiri. Masjid Agung Jawa Tengah ini membiayai masjidnya dengan cara penyewaan ruko-ruko untuk penjualan souvenir dan pujsera, gedung-gedung untuk disewakan, menara yang digunakan untuk

---

<sup>39</sup> H. Muhyiddin, wawancara oleh penulis 25 Juli 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>40</sup> Dodik Malino, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 3, transkrip.

resto, replica ka'bah yang disewakan untuk mansik dan lain sebagainya.<sup>41</sup>

Akan tetapi pendapatan yang didapat dari sewa-sewa asset komersil masjid tersebut lebih difokuskan untuk biaya tambahan pembangunan para pengurus harus mencari donator dari luar.

b) Sumber Daya Manusia Yang Tidak Sesuai Kompetensi

Dalam perbaikan yang ada di masjid ini terkadang orang yang melakukan perbaikan tidak tau betul tentang apa yang di perbaiki. Misalnya jika ada yang rusak, kerusakan tersebut masih bisa diperbaiki tanpa perlu diganti, akan tetapi para pekerja biasanya tidak mau memperbaiki dan langsung minta diganti.<sup>42</sup>

Dalam hal perbaikan seharusnya yang memperbaiki tersebut harus memiliki kompetensi sesuai dengan apa yang diperbaiki. Jika yang memperbaiki tidak sesuai dengan kompetensinya maka tidak akan dapat bertahan lama, atau bahkan bisa membuatnya menjadi malah tambah rusak.

c) Material Yang Jarang Ditemukan

Karena Masjid Agung Jawa Tengah ini sudah lama berdiri tepatnya pada tahun 2006, pastinya pun struktur ataupun material yang digunakan masih dari material dulunya. Salah satu kendala yang ditemui salah satunya yaitu sudah sulitnya material yang ditemukan jika ingin melakukan perbaikan masjid.<sup>43</sup> Entah karena barangnya sudah tidak ada, ataupun beda ukuran dan beda warna.

d) Kurangnya Alat/Teknologi

Teknologi yang ada di Masjid Agung Jawa Tengah ini belum sepenuhnya terpenuhi, salah satunya yaitu teknologi yang digunakan untuk pembersihan tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh

---

<sup>41</sup> Supriyanto, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 6, transkrip.

<sup>42</sup> Supriyanto, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 6, transkrip.

<sup>43</sup> Supriyanto, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 6, transkrip.

para petugas masjid. Contoh tempat-tempat yang tinggi seperti kubah dan minaret.<sup>44</sup>

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Tentang Upaya Mensejahterakan Masjid Melalui Manajemen Masjid di Masjid Agung Jawa Tengah

Manajemen masjid adalah proses untuk mencapai kemakmuran masjid yang dilakukan oleh pengurus, pegawai, dan jama'ah masjid melalui berbagai kegiatan yang bermanfaat baik dunia maupun akhirat. Masjid Agung Jawa Tengah dikelola dengan sangat baik sehingga Masjid Agung Jawa Tengah ini tidak hanya digunakan untuk berjama'ah saja, akan tetapi juga banyak kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan. Secara umum, pengelolaan manajemen masjid mengacu tiga aspek manajemen yaitu manajemen *idaroh*, *imaroh*, dan *ri'ayah*. Dengan adanya manajemen tersebut semua kegiatan dapat direncanakan dan dilaksanakan dengan baik.

Dari hasil wawancara H. Muhyiddin selaku sekretariat pelaksana pengelola masjid menjelaskan bahwa manajemen masjid yang baik adalah dengan bekerjasama dan saling berkordinasi antar pengurus serta mendukung terhadap tujuan kegiatan yang dikelola, agar kegiatan tersebut terlaksana sesuai dengan apa yang direncanakan.<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis di Masjid Agung Jawa Tengah, pengurus masjid tersebut sudah menerapkan fungsi-fungsi manajemen masjid dengan mengacu kepada keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam nomor DJ.II/802 tahun 2014 tentang standar pembinaan masjid. Yaitu menerapkan manajemen masjid bidang *idaroh*, *imaroh* dan *ri'ayah*. Akan tetapi pelaksanaan manajemen masjid di Masjid Agung Jawa Tengah dalam mengupayakan kesejahteraan masjid adalah dengan menggunakan berbagai bidang dalam kepengurusan tetapi tujuannya tetap sama. Berikut penjelasan tentang manajemen *idaroh*, *imaroh*, dan *ri'ayah*.

##### a. Analisis Manajemen *Idaroh*

Di antara beberapa manajemen masjid yang diterapkan di Masjid Agung Jawa Tengah ialah manajemen *idaroh*. Manajemen *Idaroh* merupakan kegiatan pengelolaan, dalam hal ini pengurus masjid menata dari segi perencanaan,

<sup>44</sup> Supriyanto, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 6, transkrip.

<sup>45</sup> H. Muhyiddin, wawancara oleh penulis 25 Juli 2023, wawancara 1, transkrip.

pengorganisasian, pengadministrasian hingga dalam masalah keuangan dan pengawasan.<sup>46</sup>

Seperti halnya pengertian *idaroh* diatas, manajemen Masjid Agung Jawa Tengah dalam mengoptimalkan peran dan fungsi bidang *idaroh* adalah meliputi manajerial perencanaan, pengorganisasian, pengadministrasian, keuangan, pengawasan dan pelaporan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, manajemen *idaroh* di Masjid Agung Jawa Tengah berfungsi sebagai pengelolaan. Pengelolaan disini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, administrasi, keuangan, dan pelaporan.

### 1) **Planning (Perencanaan)**

Pengelolaan yang dilakukan oleh pengurus Masjid Agung Jawa Tengah yang pertama adalah perencanaan. Disini perencanaan merupakan hal yang paling dasar dalam melakukan proses suatu kegiatan. Tanpa perencanaan kegiatan tidak akan bisa berjalan secara tertib.<sup>47</sup>

Dalam konteks manajemen masjid, perencanaan menggambarkan rangkaian aktifitas yang akan dilaksanakan oleh pemimpin masjid sebagai seseorang yang memberikan kebijakan dan petunjuk atau pedoman dalam menjalankan aktivitas untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.<sup>48</sup>

Dari pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis, pengurus Masjid Agung Jawa Tengah dalam menjalankan perencanaanya cukup efektif dan efisien. Diketahui sebelum menjalankan program kerja, pihak pengurus sudah merancang sedemikian rupa Langkah-langkah maupun gambaran yang dilakukan dan yang menjalankannya yaitu para pegawai.

Sesuai yang dijelaskan H. Muhyidin, di Masjid Agung Jawa Tengah ini ada dua komponenen yaitu pengurus dan pegawai. Jadi, seluruh perencanaan yang ada di Masjid Agung Jawa Tengah yang menentukan semua kebijakan

---

<sup>46</sup> Nurhidayat Muh. Said, Manajemen masjid (Studi Pengelolaan Masjid Agung Al-Azhar Jakarta), Jurnal Tabligh, Edisi Juni 2016, 87.

<sup>47</sup> Mohammad Munir dan Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah, (Jakarta: Prenada Media Grub), 2006, 9.

<sup>48</sup> Aziz Muslim, "Manajemen pengelolaan masjid" *Aplikasia, Jumal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama* 5.2 (2004), 105.

adalah Pengurus Dewan Pengelola Masjid, pelaksana dari kebijakannya adalah para pegawai.<sup>49</sup>

Tidak cukup hanya sampai disitu, perencanaan ini juga melakukan bagaimana upaya pengarahan dan pengawasan dalam proses pelaksanaan. Dengan adanya manajemen ini diharapkan kegiatan dapat berjalab lancar sesuai yang diinginkan.

## 2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah proses kegiatan yang mengumpulkan beberapa orang, bahan, tugas tanggung jawab serta wewenang dengan sebaik mungkin sehingga terciptanya suatu organisasi yang memiliki hubungan erat dengan tujuan perencanaan sesuai dengan *skill* dan kemampuan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>50</sup> Adapun prosesnya dapat ditunjukkan dengan tiga langkah prosedur, yaitu: pengelompokkan kegiatan dalam fungsi-fungsi (*departemensasi*), pengisian personil (*staffing*), serta pemberian fasilitas.<sup>51</sup>

Sebagaimana yang dituturkan oleh H. Muhyiddin selaku sekertaris pelaksana pengelola Masjid Agung Jawa Tengah, karna masjid ini fisiknya milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, maka pengurus diangkat oleh Gubernur dengan sk Gubernur, yang terdiri dari penasehat, Pembina dan yang utama pelaksana pengelola Masjid Agung Jawa Tengah. Masjid Agung Jawa Tengah memiliki tiga susunan kepengurusan yaitu pengurus pelaksana pengelola, pengurus pleno, dan pegawai.<sup>52</sup>

Pengorganisasian di Masjid Agung Jawa Tengah, telah dibentuk dalam bagan struktur organisasi didalam kepengurusan dan kepegawaian di Masjid Agung Jawa Tengah. Bagan organisasi kepengurusan terdiri dari ketua pelaksana pengelola, sekretariat, bendahara, bidang ketakmiran, bidang Pendidikan, bidang Pembangunan, bidang usaha, bidang Wanita, bidang remaja, bidang hubungan Masyarakat, bidang hubungan kerjasama. Bagan organisasi kepegawaian terdiri dari kepala kantor yang membawahi

<sup>49</sup> H. Muhyiddin, wawancara oleh penulis 25 Juli 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>50</sup> Ahmad Fadli HS, *Organisasi dan Administrasi*, (Jakarta: Manhalun Nasyiin Press, 2002), 30.

<sup>51</sup> Hadari Nawawi, "*Manajemen strategik organisasi non profit bidang pemerintahan.*" (2003), 89.

<sup>52</sup> H. Muhyiddin, wawancara oleh penulis 25 Juli 2023, wawancara 1, transkrip.

empat bagian yaitu kepala bagian umum, kepala bagian humas dan pemasaran, kepala bagian usaha, kepala bagian keamanan dan kebersihan.

### 3) *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan merupakan proses implementasi yang digerakkan setelah pembentukan langkah-langkah rencana, konsep dan ide yang telah dibuat dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Di sini pengurus berupaya melakukan kegiatan sesuai dengan bidangnya masing-masing.<sup>53</sup>

Dari hasil penelitian penulis, pengurus dan pegawai Masjid Agung Jawa Tengah memiliki kolaborasi yang sangat baik dalam melaksanakan kegiatan, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan istiqomah dan maksimal.

Dalam pelaksanaannya, antara satu pihak dan pihak lain saling membantu dan mengingatkan. Dengan adanya Kerjasama yang terjalin dengan baik ini maka kegiatan di Masjid Agung Jawa Tengah dapat terlaksana dengan baik.<sup>54</sup>

Kemudian di dalam pelaksanaannya, penggerak kegiatan melakukan proses dari arahan ketua sesuai dengan bidangnya masing-masing, jika ada yang kurang atau ada kendala maka akan memberikan arahan dan solusi. Pentingnya dibentuk manajemen pelaksanaan ini agar kegiatan bisa berjalan dengan baik, lancar dan sukses.

### 4) *Controlling* (Pengawasan)

*Controlling* merupakan manajemen pengawasan. Dimana dalam suatu kegiatan tidak menutup kemungkinan ada beberapa hal yang akan terjadi diluar dugaan.<sup>55</sup> Oleh karena itu sangat penting agar dalam suatu kegiatan diberikan pengawasan. Hal-hal yang mungkin saja terjadi contohnya adanya kekurangan terhadap sesuatu pelaksanaan atau terjadinya penyimpangan hal tertentu, maka di situ pengurus harus sigap menangani hal tersebut. Dengan adanya pengawasan maka acara dapat terkendali dengan baik.

Hal ini sesuai dengan keterangan dari narasumber bahwa penerapan manajemen pengawasan pada Masjid Agung Jawa Tengah sangat memberikan *impact* yang sangat

---

<sup>53</sup> A. Hasibuan, "Potret Manajemen Masjid." *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidempuan* 1.2 (2019), 2451.

<sup>54</sup> H. Muhyiddin, wawancara oleh penulis 25 Juli 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>55</sup> Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, 167.

bagus untuk berjalanya kegiatan yang dilaksanakan. Karena dalam penerapan manajemen ini pengurus tahu akan adanya kesalahan ataupun kekurangan, rintangan, tantangan, dan kegagalan dalam mencapai pemakmuran masjid maka dari itu seminggu sekali diadakan evaluasi. Disamping itu untuk mengoptimalkan peran dan fungsi masjid agar lebih baik lagi dan sesuai dengan napa yang diharapkan.<sup>56</sup>

#### **b. Analisis Manajemen *Imaroh***

*Imaroh* adalah kegiatan memakmurkan masjid. Dalam hal ini pengurus masjid mengupayakan agar masjid dapat berfungsi sebagai tempat untuk membina dan membimbing masyarakat agar lebih bertaqwa kepada Allah SWT, meningkatkan keimanannya, memiliki akhlak yang mulia, dan mendapatkan riho Allah SWT.<sup>57</sup>

Dalam pengelolaan manajemen *imaroh* di Masjid Agung Jawa Tengah, pengurus dan pegawai melaksanakan bidang kegiatan yaitu: bidang keagamaan, bidang sosial, dan bidang pendidikan.

##### **1) Bidang Ketakmiran**

Menjaga keamanan suatu tempat merupakan hal yang sangat penting, apalagi tempat peribadatan seperti Masjid Agung Jawa Tengah yang tidak pernah sepi dari pengunjung dan orang-orang yang beribadah didalamnya. Penjagaan keamanan sendiri dilakukan langsung oleh petugas keamanan dengan cara berpatroli keliling masjid. Selain itu, mereka juga melakukan penjagaan di beberapa pos yang sudah disediakan di area masjid.<sup>58</sup>

Tak hanya itu demi keamanan masjid, perbedaan aturan di masjid pada saat pagi dan malam hari juga berbeda. Biasanya ketika pagi hari untuk solat dilakukan di bangunan utama masjid pada lantai 3 dan lantai 2, akan tetapi ketika di malam hari solat hanya diperbolehkan dilantai 2. Dan ketika malam hari diberlakukan buka tutup untuk menghindari adanya

---

<sup>56</sup> H. Muhyiddin, wawancara oleh penulis 25 Juli 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>57</sup> Akhyaruddin, Dkk, Peran Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Nurul Huda Desa Sungai Tonang Kecamatan Tampang Utara, Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi, Vol. 1, No. 2, Mei 2019., 97.

<sup>58</sup> Imam Setyo, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 5, transkrip.

hewan yang masuk, akan tetapi jika ada jamaah yang ingin masuk tetap akan dibukakan.

a) Sebagai Tempat Menjalankan Kajian Rutin

Selain beribadah masjid merupakan wadah melakukan amalan-amalan keislaman untuk menambah wawasan syariat Islam. Dengan mengembangkan pengetahuan jamaah tentang Islam maka disitu dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan seseorang. Selain itu masjid juga menjadi tempat mengamalkan ilmu bagi orang-orang yang berpengetahuan ilmu agama sehingga dapat menularkan ilmunya dan memotivasi banyak orang.<sup>59</sup>

Kajian keagamaan di Masjid Agung Jawa Tengah biasanya diadakan secara rutin oleh pengurus masjid bidang ketakmiran. Kajiannya seperti kajian kajian ahad pagi dan kajian mingguan, untuk ahad pagi pengurus sudah menentukan narasumber dan tema kajiannya dan untuk kajian mingguan juga pengurus sudah menentukan kitab untuk kajian, waktu dan narasumbernya.<sup>60</sup> Untuk penjadwalan kajian-kajian rutin di Masjid Agung Jawa Tengah sudah diatur sedemikian rupa oleh pengurus masjid bidang ketakmiran.

## 2) Bidang Sosial

Masjid memiliki fungsi yang sangat luas tidak hanya dibidang keagamaan saja akan tetapi juga dibidang sosial.<sup>61</sup> Fungsi sosial pada Masjid Agung Jawa Tengah diantaranya sebagai tempat penyaluran zakat dan infaq dan sebagai tempat wisata religi. Dengan adanya fungsi sosial masjid ini dapat memperkuat kesejahteraan bagi umat Islam. Berikut keterangan dari masing-masing fungsi sosial di Masjid Agung Jawa Tengah.

a) Sebagai Tempat Penyaluran Dana Zakat dan Infaq

Sebagian besar orang-orang menyalurkan zakatnya ke masjid-masjid terdekat. Karena selain menjadi tempat beribadah shalat, masjid juga menjadi

---

<sup>59</sup> Septiana Purwaningrum, "Optimalisasi Peran Masjid Sebagai Sarana Ibadah Dan Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Masjid Namira Lamongan)." *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan*, No. 7, Vol. 1, 2021, 101. <http://jurnal.iaih.ac.id/index.php/innovatif/article/view/210>

<sup>60</sup> Dodik Malino, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 3, transkrip.

<sup>61</sup> Makmur, dkk, "Masjid Sebagai Perikat Kebangsaan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* No. 6, Vol.1, (2022), 3250.

tempat ibadah sosial ekonomi. Ibadah sosial ekonomi yang dimaksud adalah zakat, sedekah dan infaq.<sup>62</sup>

Masjid Agung Jawa Tengah memiliki Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Masjid Agung (LAZISMA) yang dibentuk oleh Badan Pengelola Masjid Agung Jawa Tengah. Dalam melaksanakan tugas sebagai amil zakat, sistem kinerja LAZISMA Jawa Tengah terstruktur dalam suatu tanggung jawab sesuai dengan job dan tugas pengurus yang telah ditunjuk, akan tetapi untuk pelaksana tugas harian diangkat karyawan atau staf.<sup>63</sup>

LAZISMA juga bekerja sama dengan BAZNAS Jawa Tengah dan Bank Syariah Mandiri yang menyediakan ATM Beras yang bisa menjadi sarana dalam pengelolaan zakat. Setiap KK yang tercatat sebagai penerimaan akan diberikan kartu ATM Beras yang bisa digunakan untuk mengambil beras dua kali sebulan.<sup>64</sup>

#### b) Sebagai Pusat Wisata Religi

Pada dasarnya masjid merupakan tempat yang difungsikan untuk melakukan ibadah dan sholat berjamaah, namun fungsi dari masjid dapat diperluas salah satunya yaitu dijadikan sebagai tempat wisata religi.<sup>65</sup> Dengan bangunan Masjid Agung Jawa Tengah yang begitu indah dan besar sehingga dapat dijadikan sebagai tempat objek wisata religi.

Masjid Agung Jawa Tengah memang memiliki keunikan tersendiri. Masjid ini memiliki daya tarik untuk dijadikan sebagai objek wisata religi bagi masyarakat. Masjid Agung Jawa Tengah memiliki segi arsitektur yang memadukan tiga gaya, yaitu Jawa, Arab, Romawi-Yunani. Salah satu ciri khasnya yaitu adanya enam payung hidrolik raksasa yang mengadopsi model Masjid Nabaawi Madinah. Selain itu di Masjid Agung Jawa Tengah terdapat bangunan menara yang diberi nama Al Husna, karna menara tersebut mempunyai tinggi 99

---

<sup>62</sup> Abdurrahman Ramadhan, Idaul Hasanah, and Rahmad Hakim, "Potret masjid sebagai basis pemberdayaan ekonomi umat." *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.4, No. 1, (2019), 32.

<sup>63</sup> H. Muhyiddin, wawancara oleh penulis 25 Juli 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>64</sup> Observasi oleh peneliti pada tanggal 26 Juli 2023.

<sup>65</sup> Hayu Ana Sholikhah, *Masjid Namira Lamongan: studi sejarah perkembangan dan fungsi sosial masjid*, Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021, 22.

meter yang didalamnya ada museum, ruang pandang, dan ruang pengamatan Ru'yatul Hilal. Di halaman Masjid Agung Jawa Tengah juga terdapat replika ka'bah yang biasanya dibuat latihan manasik haji.<sup>66</sup>

Masjid Agung Jawa Tengah selain dijaikan wisata religi, sekarang juga dijadikan Agrowisata petik buah melon yang baru diresmikan oleh menko polhukam Prof. Dr. H. Mahfud MD S.H, S.U, M.I.P. setelah usai shalat Idul Adha.<sup>67</sup>

Selain menarik Masyarakat untuk berkunjung dan beribadah, adanya wisatawan juga dapat menjadikan Masyarakat sekitar meningkatkan perekonomian dengan berjualan di lingkungan masjid. Adanya daya tarik Masjid Agung Jawa Tengah yang luar biasa ini tentunya tidak terlepas dari manajemen yang baik dari pengurus masjid.

### 3) Bidang Pendidikan

Masjid sebagai tempat untuk mengembangkan Pendidikan qur'an bagi anak-anak maupun dewasa. Pesantren Tahfidz Al-Qur'an beroperasi sejak Januari 2023, yang bekerjasama antara Masjid Agung Jawa Tengah dan BAZNAS Jawa Tengah. Santri Pesantren Tahfidz Al-Qur'an MAJT-BAZNAS ini merupakan utusan dari BAZNAS kabupaten atau kota dan LAZ di Jawa Tengah, yang dikemas melalui program beasiswa. Selain dari jalur beasiswa, rekrutmen santri juga bisa melalui jalur mandiri.<sup>68</sup>

Al-Qur'an merupakan *Kalamullah* yang wajib di Imani bagi umat Muslim mempelajarinya, oleh sebab itu Masjid Agung Jawa Tengah dijadikan sebagai wadah untuk pendidikan Al-Qur'an.

#### c. Analisis Bidang *Ri'ayah*

*Ri'ayah* adalah kegiatan pengelolaan kondisi fisik masjid, yaitu meliputi keseluruhan fasilitas yang harus dimiliki masjid. Dalam hal ini pengurus masjid melakukan pemeliharaan lingkungan fisik masjid baik itu didalam ruangan maupaun luar ruangan masjid.<sup>69</sup>

---

<sup>66</sup> Deddy Sukma Idraswara, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 4, transkrip.

<sup>67</sup> Observasi oleh penulis pada tanggal 29 Juni 2023.

<sup>68</sup> Beny Arief Hidayat, wawancara oleh penulis 25 Juli 2023, wawancara 2, transkrip.

<sup>69</sup> Nurhayati, Dkk, Implementasi Manajemen Ri'ayah Dalam Meningkatkan

Di Masjid Agung Jawa Tengah memiliki manajemen yang luar biasa dalam mengelola kesejahteraan masjid kesejahteraan masjid, diantaranya yaitu kebersihannya yang selalu terjaga dan juga kelengkapan fasilitasnya yang memadai. Pengelolaan masjid bidang *ri'ayah* sangat penting karena untuk menjaga kebersihan dan keamanan agar para jama'ah dan pengunjung merasa nyaman ketika melaksanakan ibadah. Berikut adalah kegiatan bidang *ri'ayah* dalam pengelolaan Masjid Agung Jawa Tengah:

### 1) Keamanan

Menjaga keamanan suatu tempat merupakan hal yang sangat penting, apalagi tempat peribadatan seperti Masjid Agung Jawa Tengah yang tidak pernah sepi dari pengunjung dan orang-orang yang beribadah didalamnya. Penjagaan keamanan sendiri dilakukan langsung oleh petugas keamanan dengan cara berpatroli keliling masjid. Selain itu, mereka juga melakukan penjagaan di beberapa pos yang sudah disediakan di area masjid.<sup>70</sup>

Tak hanya itu demi keamanan masjid, perbedaan aturan di masjid pada saat pagi dan malam hari juga berbeda. Biasanya ketika pagi hari untuk solat dilakukan di bangunan utama masjid pada lantai 3 dan lantai 2, akan tetapi ketika di malam hari solat hanya diperbolehkan di lantai 2. Dan ketika malam hari diberlakukan buka tutup untuk menghindari adanya hewan yang masuk, akan tetapi jika ada jamaah yang ingin masuk tetap akan dibukakan.

### 2) Perawatan dan Kebersihan Lingkungan Masjid

Merawat dan menjaga kebersihan masjid merupakan hal yang sangat penting, sebab masjid yang bersih akan terasa nyaman bagi jama'ahnya. Selain itu pentingnya melakukan perawatan masjid agar tampak selalu indah dan menarik.<sup>71</sup>

Kebersihan di ruang dalam masjid merupakan hal yang sangat penting, karena jika ruang dalam masjid itu bersih maka nantinya para jama'ah akan merasa nyaman dan juga khusyu' dalam melaksanakan ibadah. Untuk menjaga kebersihan dalam masjid

---

Kenyamanan Jama'ah, *Tadbir : Jurna Manajemen Dakwah*, Vol. 3, No. 2, 2018, 102.

<sup>70</sup> Imam Setyo, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 5, transkrip.

<sup>71</sup> Aziz Muslim, "Manajemen pengelolaan masjid." *Aplikasia, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, Vol. 5, No. 2, (2004), 109.

dilakukan setiap harinya oleh petugas kebersihan Masjid Agung Jawa Tengah dengan cara di sapu dan dilakukan pengepelan, untuk pembersihan seperti kaca dilakukan dengan cara di lap, untuk bagian kamar mandi dan tempat wudhu juga selalu dibersihkan setiap hari secara rutin. Untuk kebersihan diluar masjid biasanya dengan cara dilakukan penyapuan di halaman luar masjid dan ditaman dilakukan penyiraman.<sup>72</sup>

Dengan kebersihannya yang selalu terjaga menjadikan rumah Allah ini tampak begitu indah dan menawan sehingga banyak orang suka berkunjung dan berjama'ah didalamnya.

### 3) Pemeliharaan Bangunan dan Fasilitas Masjid

Pemeliharaan bangunan dan fasilitas masjid merupakan salah satu hal yang sangat penting, kebanyakan orang dalam mendirikan masjid lebih memikirkan aspek *idaroh* dan *imaroh* saja. Akan tetapi aspek *riayah* atau pemeliharaan bangunannya terabaikan, padahal jika bangunan dan fasilitas-fasilitas masjid tidak terjaga atau terpelihara dengan baik dapat membuat jama'ah tidak tertarik dengan masjid tersebut.<sup>73</sup>

Bangunan dan fasilitas masjid yang terpelihara dengan baik adalah salah satu faktor yang membuat jama'ah akan merasa nyaman berada di masjid tersebut, jika jama'ah merasa nyaman nantinya mereka akan tertarik untuk datang Kembali ke masjid tersebut.

## 2. Analisis Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Mensejahterakan Masjid Melalui Manajemen Masjid di Masjid Agung Jawa Tengah

Faktor pendukung dan penghambat merupakan suatu hal yang dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi dalam sebuah manajemen. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mencoba untuk menggali informasi terkait apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh pengurus Masjid Agung Jawa Tengah dalam mengelola masjid.

### a. Faktor Pendukung

#### 1) Bidang *Idaroh* (Pengelolaan)

<sup>72</sup> Imam Setyo, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 5, transkrip.

<sup>73</sup> Supriyanto, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 6, transkrip.

Faktor pendukung manajemen masjid pada bidang *idaroh* bisa dibuktikan dengan terwujudnya kegiatan yang mengatur secara keseluruhan meliputi susunan kepengurusan, kegiatan keagamaan maupun sosial, keuangan, sarana prasarana yang diperlukan, pengawasan, laporan, serta terwujudnya pembinaan umat Islam agar bahagia dunia akhirat.<sup>74</sup>

a) Manajemen pengelolaan yang baik

Manajemen pengelolaan yang baik dilakukan oleh para pengurus Masjid Agung Jawa Tengah menjadi faktor pendukung dalam mengelola manajemen masjid.

Dalam hal ini Bapak Muhyidin menerangkan bahwasanya dalam pengelolaan manajemen masjid yang meliputi *planning*, *orgainizing*, *actuantiing*, dan *controlling* di Masjid Agung Jawa Tengah sangatlah baik. Seperti halnya *Planning*, terbukti kekompakan pengurus dalam merencanakan suatu kegiatan. *Organizing*, terbukti dengan kekompakan para pengurus dan pegawai dalam pengorganisasian. *Actuantiing*, terbukti dengan semangat dan kekompakan para pegawai dalam melaksanakan program kerja. Dan *Controlling*, terbukti dengan pengurus melakukan pengawasan kepada pegawai setiap satu minggu sekali guna untuk mrngukur keberhasilan dan kegagalan pegawai dalam melaksanakan kegiatan.<sup>75</sup>

b) kesadaran pengurus dan pegawai Masjid Agung Jawa Tengah cukup tinggi

Para pengurus dan pegawai Masjid Agung Jawa Tengah meskipun disela-sela kesibukan dari masing-masing pengurus dan pegawai, namun mereka memiliki *spirit*, semangat yang kuat untuk terus melayani umat Islam.<sup>76</sup>

Hal ini terbukti dengan kekompakan para pengurus dan pegawai Masjid Agung Jawa Tengah

---

<sup>74</sup> Mohammad E. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, 32.

<sup>75</sup> H. Muhyiddin, wawancara oleh penulis 25 Juli 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>76</sup> H. Muhyiddin, wawancara oleh penulis 25 Juli 2023, wawancara 1, transkrip.

dalam melaksanakan tugasnya dan berdampak pada kelancaran dalam segala kegiatan di masjid.

Dalam mengelola masjid, pengurus Masjid Agung Jawa Tengah melaksanakan tugasnya dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan para pengurusnya telah menerapkan sistem manajemen yang menyangkut perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pelaporan. Dengan demikian, tentu menjadi salah satu faktor pendukung atas terlaksananya seluruh rangkaian program kerja yang telah direncanakan. Selain itu, berkat kekompakan para pengurus dalam mengelola manajemen Masjid Agung Jawa Tengah, hal itu menjadi nilai plus dalam mengelola masjid dengan baik.

## 2) Bidang *Imaroh* (Memakmurkan)

Manajemen masjid bidang *imaroh* merupakan peranan yang sangat penting dalam memakmurkan masjid. Faktor pendukung manajemen masjid bidang *imaroh* bisa dibuktikan dengan terlaksana kegiatan-kegiatan masjid sebagai pembinaan ataupun pencerahan ummat Islam baik dalam hal pengetahuan, sosial, pendidikan, dan lain sebagainya.<sup>77</sup>

### a) Konsistensi para pengurus dan pegawai

Dalam menjalankan peran manajemen *imaroh* pada Masjid Agung Jawa Tengah dibuktikan dengan konsisten para pengurus dan pegawai dalam menjalankan berbagai program yang sudah direncanakan. Yang menjadi pendukung dalam pelaksanaannya adalah SDM para pengurus dan pegawai masjid bisa dikatakan sudah ahli dalam merencanakan dan melaksanakan program kegiatan masjid.<sup>78</sup>

### b) Pengurus Masjid Agung Jawa Tengah mempersiapkan imam, khatib dan muadzin yang handal

Demi menerapkan pelayanan yang baik kepada jamaah dan memberikan pengetahuan agama secara kaffah kepada jam'ah, pengurus Masjid Agung Jawa Tengah mempersiapkan imam, khatib, dan

---

<sup>77</sup> Ade Iwan Ridwanullah & Dedi Herdiana, "Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid", *Ilmu Dakwah: Academic Journal For Homiletic Studies*, Vol. 12, No. 1, Juni 2018, 88.

<sup>78</sup> Dodik Malino, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 3, transkrip.

muadzin yang handal. Untuk imam, khatib, dan muadzin sudah disiapkan sedemikian mungkin oleh bidang ketakmiran, dan rata-rata imam, khatib, dan muadzin diambilkan dari juara Nasional dan Internasional.<sup>79</sup>

Sebagaimana penjelasan di atas, Masjid Agung Jawa Tengah juga menerapkan manajemen masjid bidang *imaroh* dengan baik. Pengurus Masjid Agung Jawa Tengah memberikan program-program yang menarik mulai dari bidang keagamaan, pendidikan, serta bidang sosial sehingga menjadi faktor pendukung sebagai upaya untuk menambah daya tarik masyarakat untuk bersama-sama memakmurkan Masjid Agung Jawa Tengah. Selain itu, yang menjadi faktor pendukung dalam manajemen Masjid Agung Jawa Tengah adalah SDM para pengurus yang profesional dan cukup ahli dalam memajemen masjid.

### 3) Bidang *Ri'ayah* (Pemeliharaan dan Pengadaan Fasilitas)

Faktor pendukung manajemen masjid bidang *ri'ayah* bisa dilihat dari proses kegiatan pemeliharaan masjid serta pengadaan fasilitas bagi para jama'ahnya, Sehingga para jama'ah merasakan kepuasan tersendiri terhadap pelayanan dan fasilitas masjid.<sup>80</sup>

#### a) Sarana prasarana yang lengkap dan baik

Masjid Agung Jawa Tengah merupakan masjid yang secara fisik mampu dikatakan cukup mewah dan nyaman. Sarana prasarana yang lengkap mulai dari tempat parkir yang sangat luas, bangunan ruang utama sholat yang luas, bangunan plasa, bangunan convention hall, bangunan office hall, bangunan hotel graha agung, bangunan power house dan tower water tank.<sup>81</sup> Hal tersebut yang menjadikan alat untuk melakukan berbagai kegiatan dakwah dengan mudah.

#### b) Masjid Agung Jawa Tengah sangat nyaman dan bersih untuk melakukan kegiatan dan ibadah

Masjid Agung Jawa Tengah selalu dijaga kebersihannya oleh petugas kebersihan masjid.

<sup>79</sup> Dodik Malino, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 3, transkrip.

<sup>80</sup> Nurhayati, dkk, "implementasi Manajemen ri'ayah dalam meningkatkan kenyamanan Jama'ah", *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol, 3, No. 2, 2018, 22.

<sup>81</sup> Supriyanto, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 6, transkrip.

Kebersihan di ruang dalam masjid merupakan hal yang sangat penting, karena jika ruang dalam masjid itu bersih maka nantinya para jama'ah akan merasa nyaman dan juga khusyu' dalam melaksanakan ibadah.

Untuk menjaga kebersihan dalam masjid dilakukan setiap harinya oleh petugas kebersihan Masjid Agung Jawa Tengah dengan cara di sapu dan dilakukan pengepelan, untuk pembersihan seperti kaca dilakukan dengan cara di lap, untuk bagian kamar mandi dan tempat wudhu juga selalu dibersihkan setiap hari secara rutin. Untuk kebersihan diluar masjid biasanya dengan cara dilakukan penyapuan dihalaman luar masjid dan ditaman dilakukan penyiraman.<sup>82</sup>

Untuk menambah daya tarik masyarakat agar nyaman ketika beribadah di masjid, tentu pengurus masjid harus menjaga kebersihan dan memberikan fasilitas sesuai kebutuhan para jama'ahnya. Begitu pula yang dilakukan oleh pengurus Masjid Agung Jawa Tengah. Pengurus masjid sangat menjaga kebersihan dan memberikan pelayanan yang sangat baik kepada para jama'ahnya. Selain itu, Masjid Agung Jawa Tengah juga menyediakan fasilitas yang sangat lengkap untuk para jama'ahnya. Mulai dari tempat parkir yang sangat luas, bangunan ruang utama sholat yang luas, bangunan plasa, bangunan convention hall, bangunan office hall, bangunan hotel graha agung, bangunan power house dan tower water tank.

## **b. Faktor Penghambat**

### **1) Bidang *Idaroh* (Pengelolaan)**

Bidang *idaroh* adalah peranan awal yang sangat penting demi terwujudnya sebuah manajemen masjid yang baik. Karena, manajemen *idaroh* mencakup aspek manajemen mulai dari perencanaan hingga pelaporan.<sup>83</sup>

Meskipun dalam mengelola manajemen di Masjid Agung Jawa Tengah sudah cukup baik, masih ada hambatan-hambatan yang ada dalam manajemen pengelolanya, salah satu yang menjadi hambatan dalam manajemen masjid

---

<sup>82</sup> Imam Setyo, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 5, transkrip.

<sup>83</sup> Mohammad E. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, 32.

bidang *imarah* pada Masjid Agung Jawa Tengah adalah miss komunikasi antar pengurus dan pegawai.<sup>84</sup>

Untuk mengatasi hal tersebut maka dari pengurus mengadakan evaluasi satu minggu satu kali. Pentingnya evaluasi ini agar pengelolaan manajemen masjid yang ada di Masjid Agung Jawa Tengah berjalan seperti yang diharapkan.

## 2) Bidang *Imaroh* (Memakmurkan)

Untuk memakmurkan masjid, tentu dibutuhkan juga kontribusi dari masyarakat sekitar agar konsisten mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus masjid.<sup>85</sup>

Namun, yang menjadi faktor penghambat dalam memakmurkan Masjid Agung Jawa Tengah adalah dari semangat jama'ah yang naik turun belum bisa konsisten dalam mengikuti program yang dikembangkan oleh pengurus Masjid Agung Jawa Tengah.<sup>86</sup>

Dari keterangan diatas, meskipun dalam hal pengelolaan manajemen *imarah* pada Masjid Agung Jawa Tengah terbilang baik, namun sedikit hambatan yang ditemui adalah di bidang ketakmiran.

## 3) Bidang *Ri'ayah* (Pemeliharaan dan Pengadaan Fasilitas)

Agar memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada para jama'ah, pengurus masjid tentu harus memberikan pelayanan yang baik serta fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan para jama'ah.<sup>87</sup>

Akan tetapi, pengurus Masjid Agung Jawa Tengah memiliki hambatan-hambatan dalam menjalankan manajemen *ri'ayah* antara lain :

### a) Terkendala Biaya

Karena biaya yang digunakan untuk pemeliharaan dan perbaikan masjid tidaklah sedikit tentunya proses pemeliharaan dan perbaikan pasti ada yang terhambat masalah biasa. Terutama untuk perbaikan yang membutuhkan tenaga ahli.

<sup>84</sup> H. Muhyiddin, wawancara oleh penulis 25 Juli 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>85</sup> Septiana Purwaningrum. "Optimalisasi Peran Masjid Sebagai Sarana Ibadah Dan Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Masjid Namira Lamongan)." *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan* 7.1 (2021): 122. <http://jurnal.iaih.ac.id/index.php/innovatif/article/view/210>

<sup>86</sup> Dodik Malino, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 3, transkrip.

<sup>87</sup> Nurhayati, dkk, "implementasi Manajemen *ri'ayah* dalam meningkatkan kenyamanan Jama'ah", *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol, 3, No. 2, 2018, 22.

Karena Masjid Agung Jawa Tengah ini sudah tidak lagi dibiayai oleh provinsi, maka Masjid Agung Jawa Tengah ini harus membiayai masjidnya sendiri atau mencari pendapatan sendiri. Masjid Agung Jawa Tengah ini membiayai masjidnya dengan cara penyewaan ruko-ruko untuk penjualan souvenir dan pujsera, gedung-gedung untuk disewakan, menara yang digunakan untuk resto, replica ka'bah yang disewakan untuk mansik dan lain sebagainya.<sup>88</sup>

Akan tetapi pendapatan yang didapat dari sewa-sewa asset komersil masjid tersebut lebih difokuskan untuk biaya tambahan pembangunan para pengurus harus mencari donator dari luar.

b) Sumber Daya Manusia Yang Tidak Sesuai Kompetensi

Dalam perbaikan yang ada di masjid ini terkadang orang yang melakukan perbaikan tidak tau betul tentang apa yang di diperbaiki. Misalnya jika ada yang rusak, kerusakan tersebut masih bisa diperbaiki tanpa perlu diganti, akan tetapi para pekerja biasanya tidak mau memperbaiki dan langsung minta diganti.<sup>89</sup>

Dalam hal perbaikan seharusnya yang memperbaiki tersebut harus memiliki kompetensi sesuai dengan apa yang diperbaiki. Jika yang memperbaiki tidak sesuai dengan kompetensinya maka tidak akan dapat bertahan lama, atau bahkan bisa membuatnya menjadi malah tambah rusak.

c) Material Yang Jarang Ditemukan

Karena Masjid Agung Jawa Tengah ini sudah lama berdiri tepatnya pada tahun 2006, pastinya pun struktur ataupun material yang digunakan masih dari material dulunya. Salah satu kendala yang ditemui salah satunya yaitu sudah sulitnya material yang ditemukan jika ingin melakukan perbaikan masjid.<sup>90</sup> Entah karena barangnya sudah tidak ada, ataupun beda ukuran dan beda warna.

---

<sup>88</sup> Supriyanto, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 6, transkrip.

<sup>89</sup> Supriyanto, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 6, transkrip.

<sup>90</sup> Supriyanto, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 6, transkrip.

## d) Kurangnya Alat/Teknologi

Teknologi yang ada di Masjid Agung Jawa Tengah ini belum sepenuhnya terpenuhi, salah satunya yaitu teknologi yang digunakan untuk pembersihan tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh para petugas masjid. Contoh tempat-tempat yang tinggi seperti kubah dan minaret.<sup>91</sup>

Dari keterangan diatas, meskipun pengurus sudah memberikan kenyamanan dan kepuasan pada jama'ah, tentunya masih ada hambatan yang ditemui dalam pelayanannya.



---

<sup>91</sup> Supriyanto, wawancara oleh penulis 26 Juli 2023, wawancara 6, transkrip.

